

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM dalam menggunakan layanan Digital Banking Bank Syariah Indonesia dengan Menggunakan *Model Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology* (UTAUT)

(Studi Kasus pada UMKM Kota Semarang)

SKRIPSI

Digunakan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi

Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S. 1)

Dalam ilmu Perbankan Syariah



Diwva Cita Gunawan

1805036105

S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Saudara.
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Diwya Cita Gunawan
NIM : 1805036105
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UMKM DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN DIGITAL BANKING SYARIAH INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)**

(Studi Kasus pada UMKM kota Semarang)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Heny Yuningrum, SE., M.Si
NIP.198106092007102005

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc. M.Si
NIP.1986071820190310007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7624691 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM dalam Menggunakan Layanan Digital Banking Bank Syariah Indonesia dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi Kasus Pada UMKM Kota Semarang)**

Nama : Diwya Cita Gunawan

NIM : 1805036105

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal 23 Juni 2022.

Dengan demikian dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam tahun akademik 2021/2022.

Semarang, 23 Juni 2022

Ketua Sidang

Septiana Na'afi, M.S.I
NIP. 198909242019032018

Sekretaris Sidang

Heny Yuningrum, SE., M.Si.
NIP. 19810609 200710 2005

Penguji I

Dr. Ratno Agrivanto, M.Si., A.Kt
NIP. 19800128 200801 1 010



Penguji II

Cita Sarv Dja'akum, A.Md.,SHI., ME
NIP. 19820422 201503 2 004

Pembimbing I

Heny Yuningrum, SE., M.Si.
NIP. 19810609 200710 2005

Pembimbing II

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si.
NIP. 19860718 201903 1007

MOTTO

إِلَّا اللَّهُ رَوْحٍ مِنْ سُوءِ مَا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَوْحٍ مِنْ سُوءِ مَا لَا
الْكَافِرُونَ الْقَوْمُ

Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kafur,” (QS Yusuf: 87).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamiin segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Karya tulis sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang paling saya sayangi dan cintai (Ibu Yayuk Beko Dewi dan Bapak Gunawan) yang selalu mendoakan saya, memberikan motivasi serta dukungan yang tiada hentinya.
2. Kakak dan adek saya (gumelar gunawan, bias tiara firma dan syifa), terimakasih atas dukungan dan doa yang telah kalian berikan.
3. pembimbing saya yang sangat luar biasa baiknya, baik Ibu Heny Yuningrum. SE., M.Si dan bapak Nasrul fahmi zaki fuadi. L.c. M,Si yang dengan sabar telah membimbing saya, mengusahakan dan selalu memberi yang terbaik untuk saya
4. Diri saya sendiri yang sudah mau berjuang dan berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walaupun terkadang saya merasa Lelah. Tetapi saya bisa menyelesaikan skripsi saya. Terimakasih karena sudah tetap kuat dan bertahan dengan prosesmu.
5. Sahabat-sahabatku Ratih Dwi Pratiwi, Nur Safitri dan Intan. Terimakasih sudah mendukung saya selama ini.

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

NAMA : Diwya Cita Gunawan

NIM : 1805036105

JURUSAN : S1 Perbankan Syariah

Dengan penuh kesadaran, kejujuran dan tanggung jawab, penulis meyakini bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis, dimuat, maupun diterbitkan sebelumnya. Demikian juga skripsi ini tidak dibuat dengan mengambil karya orang lain, kecuali yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 16 Juni 2022

Deklarator,



Diwya Cita Gunawan

1805036105

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB – LATIN

Transliterasi merupakan suatu pengalihan antara jenis huruf ke jenis huruf lainnya. Pada umumnya terdapat banyak istilah Arab dalam skripsi, baik berupa nama orang, jenis buku, nama lembaga dan berbagai istilah lainnya yang tertulis menggunakan huruf Arab dan kemudian diterjemahkan dengan huruf latin. Oleh karena itu, dalam skripsi ini diperlukan adanya Transliterasi yang menjadikan hal penting dalam penulisan. Berikut pedoman transliterasi yang menjadikan konsisten dalam penulisan :

A. Konsonan

ء	a	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	dl	ن	n
ح	h	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	zh	ه	h
د	d	ع	'	ي	y
ذ	dz	غ	gh		
ر	r	ف	f		

B. Vokal

◌َ = a

◌ِ = i

◌ُ = u

C. Diftong

آي = ay

أو = aw

D. Syaddah (◌ْ)

Syaddah dilambang dengan konsonan ganda, misalnya **الطّب** *al-thibb*.

E. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-* ... misalnya **الصناعة** = *al – shina'ah*. *Al* – ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan “h” misalnya **المعيشة الطبيعية** = *al – ma'isyahal-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Teknologi informasi saat ini sangat berkembang pesat seiring dengan adanya perubahan zaman baik itu teknologi informasi maupun teknologi komunikasi, saat ini dalam dunia perbankan sedang berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan digital banking. Pertumbuhan penggunaan pada layanan digital banking bank syariah Indonesia saat ini terus meningkat meskipun bank syariah Indonesia masih terbilang baru. Namun dilihat dari pertumbuhan penggunaan layanan digital banking bank syariah Indonesia membawa pengaruh kepada penggunanya, pengaruh tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital bank syariah Indonesia

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data primer yang dikumpulkan dari informan melalui kuesioner yang disebar, populasi yang diambil dari penelitian ini berasal dari UMKM kota Semarang yang menjadi nasabah bank syariah Indonesia dan menggunakan layanan digital banking berupa BSI mobile dan internet banking BSI. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, jumlah sampel yang dijadikan sampel sebanyak 100 UMKM yang ada di kota Semarang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia sedangkan variabel ekspektasi usaha dan pengaruh sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia.

Kata kunci : UMKM, unified theory of acceptance and use of technology, Bank syariah Indonesia, Minat , digital banking

ABSTRACT

Technology information moment it's very developed fast along with existence good times change that technology information nor technology communication, time this in the world of banking currently try for increase quality digital banking services. Growth current use of digital banking services for Indonesian Islamic banks this Keep going increase although Indonesian Islamic banks are still counted new. However seen from growth use Indonesian Islamic banking digital banking services bring influence to users, influence the could seen from several factors, namely the expectation factor performance, expectations business, social influence and conditions facilitator. Study this have destination that is for knowing how much big influence expectation performance, expectations business, social influences and conditions facilitator to SMEs interest in use digital services for Indonesian Islamic banks

Writer To do study with use method quantitative and using primary data collected from informant through distributed questionnaires, the population taken from study this originated from urban SMEs Semarang who became Indonesian Islamic bank customers and use digital banking services in the form of BSI mobile and BSI internet banking. Taking sample conducted with use purposive sampling method, the number of the sample used sample as many as 100 existing SMEs Semarang City.

Research results this show that the expectation variable performance and facilitating conditions take effect positive and significant to SMEs interest in use digital banking services for Indonesian Islamic banks, while the variable expectation effort and social influence do not take effect positive and significant to SMEs interest in use Indonesian Islamic banking digital banking services.

Keywords : UMKM, unified theory of acceptance and use of technology, Bank syariah Indonesia, Minat, digital banking

KATAPENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang diajukan guna memenuhi salah satu tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata(S.1) di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafa'atnya kelak di hari akhir. Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah ikut serta membantu. Atas segala bantuan dan dukungannya,pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Gunawan dan Ibu Yayuk Beko Dewi, kedua orang tua saya yang telah memberi dukungan yang sangat luar biasa.
2. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, III serta seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Heny Yuningrum, SE., MM selaku Kepala Jurusan S1 Perbankan Syariah dan Ibu Muyassaroh, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan S1 Perbankan Syariah yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan do'a.
5. Bapak Setyo Budi Hartono S.A.B, M.Si selaku wali studi
6. Ibu Heny Yuningrum, SE.,M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi. Lc. M.Si selaku pembimbing II yang telah bersedia dan senantiasa sabar untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahnya untuk penyusunan skripsi ini.
7. Terimakasih teman-teman PBAS C'18
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya tulis satu persatu.

Penulisan tugas akhir skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya. Namun, saya menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, oleh karenanya saya mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Besar harapan saya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Semarang 16 juni 2022



Diwya Cita Gunawan
1805036105

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB – LATIN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATAPENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teoritis	12
2.1.1 Definisi UTAUT.....	12
2.1.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	24
2.1.3 Definisi Digital Banking.....	27
2.1.4 Minat.....	30
2.2 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Kerangka Pemikiran.....	42
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	42
2.4.1 Pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia... Error! Bookmark not defined.	
2.4.2 Pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia	43

2.4.3 Pengaruh factor sosial (pengaruh sosial) terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia	44
2.4.4 Pengaruh kondisi pemfasilitasi terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia	44
2.4.5 Pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektais usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pemfasilitasi terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah indonesia.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Dan Sumber Data	46
3.1.1 Jenis Penelitian.....	46
3.1.2 Sumber Data	46
3.2 Populasi dan Sampel	47
3.2.1 Populasi	47
3.2.2 Sampel	47
3.3 Teknik Pengumpulan Data	48
3.4 Variabel Penelitian dan indicator.....	49
3.5 Teknik analisis data.....	51
3.5.1 Uji Validitas.....	51
3.5.2 Uji Reliabilitas	52
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.6.1 Uji Normalitas.....	52
3.6.2 Uji Multikolinearitas	52
3.6.3 Uji Heterokedastisitas.....	53
3.7 Uji hipotesis	53
3.7.1 Uji Parsial (<i>t test</i>).....	53
3.7.2 Uji Simultan (<i>F test</i>)	53
3.7.3 Uji Koefisien determinan (R^2)	54
3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Deskripsi objek penelitian	55
4.1.1. UMKM Kota Semarang	55
4.2 Deskripsi responden dan karakteristik responden.....	55
4.2.1 Deskripsi responden	55
4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan jensi kelamin.....	56

4.2.3 Karatekristik responden berdasarkan Pendidikan	58
4.2.4 Karatekristik responden berdasarkan Pendidikan	60
4.3 Uji instrument	62
4.3.1 Uji validitas.....	62
4.3.2 Uji Reliabilitas	63
4.4 Hasil uji asumi klasik	64
4.4.1 Uji normalitas.....	64
4.4.2 Uji multikolinearitas.....	65
4.4.3 Uji heteroskedastisitas	66
4.5 Uji hipotesis	67
4.5.1 Uji T (Parsial)	67
4.5.2 Uji F (Simultan)	69
4.5.3 Analisis regresi linier berganda	70
4.5.4 Koefisien determinan (R^2)	72
4.6 Pembahasan	73
4.6.1 Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat UMKM menggunakan layanan digital bank syariah Indonesia	73
4.6.2 Pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat UMKM menggunakan layanan digital bank syariah Indonesia	74
4.6.3 Pengaruh factor social (pengaruh social) terhadap minat UMKM menggunakan layanan digital bank syariah Indonesia.....	75
4.6.4 Pengaruh kondisi pemfasilitasi terhadap minat UMKM menggunakan layanan digital bank syariah Indonesia	75
4.6.5 Pengaruh ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), pengaruh social (X3) dan kondisi pemfasilitasi (X4) terhadap minat UMKM menggunakan layanan digital bank syariah Indonesia	76
BAB V	78
KESIMPULAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	87
KUESIONER PENELITIAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	2
Gambar 1. 2	5

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	49
Tabel 3.2.....	50
Tabel 4.1.....	56
Tabel 4.2.....	58
Tabel 4.3.....	60
Tabel 4.4.....	62
Tabel 4.5.....	63
Tabel 4.6.....	65
Tabel 4.7.....	66
Tabel 4.8.....	67
Tabel 4.9.....	68
Tabel 4.10.....	69
Tabel 4.11.....	70
Tabel 4.12.....	72
Tabel Karakteristik Responden	93
Tabel hasil kuesioner ekspektasi kinerja	95
Tabel hasil kuesioner variabel ekspektasi usaha dan variabel pengaruh sosial..	97
Tabel hasil kuesioner variabel kondisi pemfasilitasi dan minat	99
Tabel Tabulasi 1	102
Tabel Tabulasi 2	102
Tabel Tabulasi 3	103
Tabel Uji Validitas Ekspektasi Kinerja	103
Tabel uji validitas ekspektasi usaha	104
Tabel uji validitas pengaruh sosial	104
Tabel validitas kondisi pemfasilitasi	105
Tabel uji validitas minat	105

Tabel Uji reliabilitas ekspektasi kinerja	106
Tabel Uji reliabilitas kondisi pemfasilitasi	107
Tabel Uji reliabilitas minat	107
Tabel Uji normalitas.....	108
Tabel Uji multikolineraotas	108
Tabel Uji heterokedastisitas	108
Tabel Uji T (Uji Parsial).....	109
Tabel Uji F (Uji Simultan).....	109
Tabel Analisis Regresi linier berganda	109
Tabel Uji koefisien determinan (R^2).....	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan Teknologi di Indonesia mengalami peningkatan yang begitu pesat, dengan berkembangnya teknologi di masa digitalisasi dapat merubah banyak bidang termasuk dalam layanan keuangan yang menggunakan basis digital. Berkembangnya teknologi dan layanan keuangan secara bersamaan mampu menciptakan sebuah teknologi yang dikenal sebagai financial technology. Dengan berkembangnya teknologi akan memberikan manfaat dan kemudahan bagi publik melalui pelaksanaan aktivitas usaha ataupun aktivitas transaksi. Banyaknya transaksi keuangan membuat masyarakat akan memilih alat bayar yang terjaga, efisien, serta cepat. Perubahan transaksi ekonomi yang terus berubah seiring dengan berkembangnya teknologi, gaya hidup masyarakat dan system pembayaran. Saat ini banyak aktivitas masyarakat yang melakukan transaksi menggunakan layanan digital perbankan.¹

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki potensi besar dalam berkembangnya suatu teknologi hal ini dikarenakan Indonesia sangat didukung oleh pemerintah dan Lembaga keuangan.² Dengan berkembangnya teknologi informasi menyebabkan kebutuhan masyarakat indonesia terhadap teknologi semakin kompleks dan merasakan kemajuan teknologi yang saat ini semakin berkembang, kemudahan serta kualitas yang ditawarkan menjadi nilai plus dan baik di mata masyarakat. Manfaat dari berkembangnya teknologi informasi telah dirasakan oleh perusahaan di Indonesia maupun pemerintahan hal ini diikuti dengan banyaknya penggunaan internet yang ada di Indonesia.³

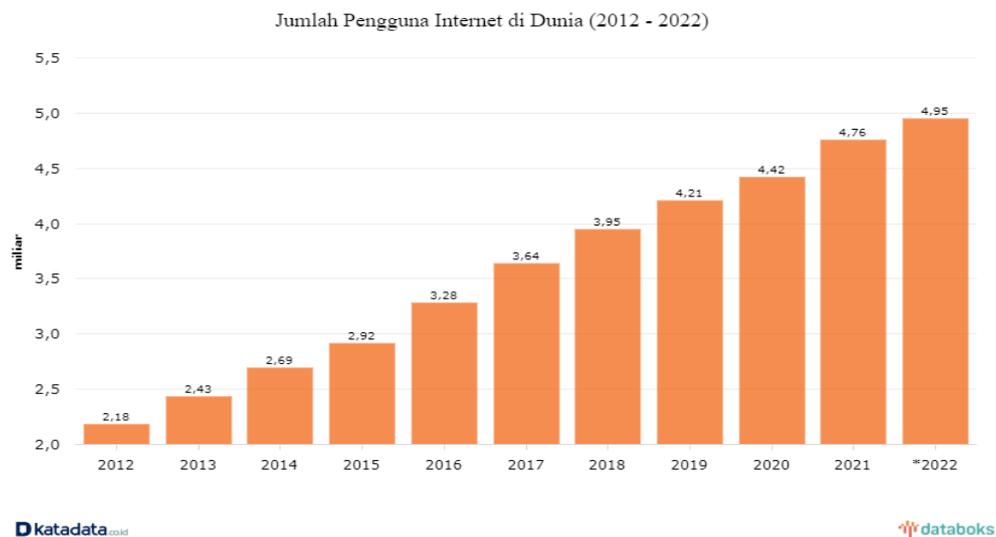
Internet ialah sistem jejaring yang secara global menyatukan setiap komputer di setiap sudut dunia. Koneksi yang menyatukan tiap-tiap komputerisasi ini menggunakan

¹ Indra Sungkana Nugraha and Apriani Dorkas Rambu Atahau, 'The Use Analysis of Internet Banking among SMEs Entrepreneurs', *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, vol22.no3 (2018), hlm543 .

² Henny yuningrum, muyassarah dan risma dewi astuti, 'Effect of Service Quality, Product Quality, and Trust In Customer Satisfaction (Case Study at Bank BRI Syariah KCP Kendal)', vol 2 no2 (2020)

³ Lisma Yana Siregar and Muhammad Irwan Padli Nasution, 'Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online', *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (HJIMB)*, vol2.no1 (2020), hlm71.

standar yang dikenal Internet Protocol Suite.⁴ Saat ini pemanfaatan internet menjadi salah satu trend dalam berkembangnya teknologi, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan internet dari tahun ke tahun. Indonesia berada di peringkat ke 4 dengan pengguna internet terbanyak.⁵ Penggunaan internet memberikan manfaat bagi penggunanya, salah satunya memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, sarana konektivitas dan komunikasi serta memberikan kemudahan dalam suatu bisnis. dari tahun ke tahun pengguna internet di dunia terus bertambah hal ini dapat dilihat dari grafik berikut.



Gambar 1. 1

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id>

Berdasarkan gambar 1.1 diatas bisa ditinjau bahwasanya jumlah pengguna internet di dunia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Ditahun 2022 jumlah pengguna internet di dunia mencatat ada 4,95 miliar pengguna,

⁴ Muhammad Irwan Padli Nasution Ibnu Khairul Rachadik, 'Pemanfaatan Internet Terhadap Perkembangan Industri Perbankan Pada Bank BCA', *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, vol2.no1 (2020), hlm36.

⁵ giovani deo Prasasti, 'Menkominfo: Indonesia Negara Dengan Pengguna Internet Terbesar Ke-4 Di Dunia', *Liputan 6.Com*, 2021 <<https://www.liputan6.com/teknoread/4702435/menkominfo-indonesia-negara-dengan-pengguna-internet-terbesar-ke-4-di-dunia>>. (diakses pada 25 mei 2022 pukul 13.20)

Di Indonesia sendiri jumlah pengguna internet ditahun 2022 mencatat ada 204,7 juta pengguna, nilai tersebut relevan dengan 73,7% pada jumlah populasi di Indonesia.⁶

Menurut We Are Social dan Hootsuite, pengguna internet yang memiliki ponsel di Indonesia mencapai 98,3%, sedangkan persentase pengguna internet yang memiliki perangkat lain seperti laptop adalah 74,7%, tablet 18,5%, dan jam tangan pintar 13,3%. OJK mengatakan digitalisasi perbankan di Indonesia didorong oleh meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan gadget di masyarakat, memungkinkan semakin banyak orang mengakses aplikasi online setiap hari. Sedangkan penggunaan aplikasi perbankan digital hanya 39,2%. Dalam hal ini, potensi digital dalam perilaku digital masyarakat telah berkontribusi pada tren pertumbuhan e-commerce, perbankan digital, dan transaksi e-money dalam beberapa tahun terakhir.⁷

Perkembangan teknologi informasi di dunia perbankan juga berlomba-lomba untuk memberikan berbagai macam layanan, layanan-layanan ini muncul ketika ada kesadaran bagi pihak perbankan bahwasannya pertumbuhan pengguna internet di Indonesia sudah sangat pesat. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa bank syariah dengan aset yang besar, khususnya di Bank Syariah Indonesia (BSI). PT Bank Syariah Indonesia (BSI) resmi mulai beroperasi pada 1 Februari 2021. BSI merupakan bank syariah terbesar di Indonesia karena penggabungan tiga bank syariah, yaitu: PT Bank BRI Syariah (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS). Terobosan kebijakan pemerintah dengan menggabungkan tiga bank syariah diharapkan dapat memberikan pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat dan juga mendorong perekonomian nasional. BSI adalah bank terbesar ke-7 di Indonesia berdasarkan nilai aset. BSI juga menyediakan layanan perbankan digital seperti BSI Mobile dan layanan internet banking BSI yang dapat dikelola melalui smartphome. Layanan ini mampu memberikan kemudahan bagi penggunanya dan dapat diakses setiap saat oleh masyarakat.⁸

Melalui perkembangan teknologi informasi di Indonesia yang dimanfaatkan oleh para pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berperan penting pada

⁶ Reza Pahlevi, 'Pengguna Internet Di Dunia Capai 4,95 Miliar Orang Per Januari 2022', *Databoks*, 2022 <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/07/pengguna-internet-di-dunia-capai-495-miliar-orang-per-januari-2022>> (diakses pada 25 mei 2022 pukul 13.50).

⁷ Aldo Fernando, "Semua Bakal Digital, Begini Masa Depan Perbankan RI", <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211103102154-17-288618/semua-bakal-digital-begini-masa-depan-perbankan-ri/2>, (diakses pada 09 januari 2021, pukul 20.19)

⁸ <<https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>> (diakses pada 26 mei 2022, pukul 10.30).

pengembangan perekonomian nasional, Namun dimasa pandemi contohnya sekarang ini UMKM di Indonesia banyak mengalami penurunan, bahkan ada beberapa UMKM yang sampai gulung tikar dengan adanya pandemi ini. Dilihat dari Data kementerian koperasi dan Usaha kecil Menengah (UKM) membuktikan dalam periode 2021 total UMKM di Indonesia tercatat ada 64.19 juta UMKM. Di masa pandemi ini, UMKM tidak mempunyai fleksibilitas serta ketahanan pada saat menghadapi pandemic COVID-19, karena banyak aspek contohnya rendahnya tingkat digitalisasi, sulitnya memasuki akses teknologi serta terbatasnya pengetahuan mengenai strategi ketahanan pada dunia bisnis.⁹

Saat ini UMKM di Indonesia yang sudah beralih ke dunia digital ada sekitar 17,1 juta hingga 18,1 juta UMKM dari total UMKM 64 juta. Sedangkan pemerintah Indonesia sudah menargetkan bahwa 30 juta UMKM harus beralih ke penggunaan digital pada tahun 2024. Survey dari bank Indonesia pada maret 2021 mengungkapkan bahwa 87,5% UMKM berdampak pada pandemic, 12,5% UMKM mengungkapkan tidak terdampak dari pandemic dan 27,6% diantaranya mengungkapkan peningkatan penjualan dengan strategi melakukan penjualan secara online.¹⁰ Dalam dunia perbankan telah meningkatkan layanan digital seperti layanan mobile banking dan internet banking sebagai alat pembayaran, Pemanfaatan layanan perbankan digital bagi UMKM cukup tinggi dan diharapkan akan berdampak pada transaksi finansial dan operasional yang sejalan dengan perkembangan teknologi informasi. Selain itu, layanan perbankan digital merupakan cara yang aman, cepat dan efisien untuk melakukan transaksi. Meskipun layanan perbankan digital sudah mulai berkembang, namun masih ada masyarakat yang belum pernah menggunakan layanan tersebut, seperti terlihat pada grafik di bawah ini.

⁹ Wan lara Hardilawati, 'Strategi Bertahan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, vol10.no1 (2020), hlm90.

¹⁰ 'Optimalisasi Produktivitas UMKM Melalui Go-Digital Dan Go-Legal', *Ekon.Go.Id*, 2021 <<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3016/optimalisasi-produktivitas-umkm-melalui-go-digital-dan-go-legal>> (diakses pada 26 mei 2022, pukul 12.30).



Gambar 1. 2

Berdasarkan hasil survei indikator politik Indonesia, mayoritas 67,9% responden belum memiliki dan belum mengakses aplikasi perbankan digital. Sementara itu, sebanyak 30% responden mengaku sudah mengakses aplikasi digital banking melalui ponselnya dalam sebulan terakhir. Sementara 2% responden lainnya tidak tahu aplikasi digital banking ini.¹¹

Sebelumnya Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa pelaku usaha dengan hasil sebagai berikut :

Hasil wawancara dengan Melda Hayati (23 tahun, mijen) mengatakan bahwa “dalam penggunaan BSI Mobile dapat mempermudah dalam melakukan transaksi dan juga fitur BSI Mobile yang sudah bisa dikatakan lengkap dan mudah dioperasikan. Dilingkungan sekitarnya tidak ada yang menggunakan BSI Mobile beliau memiliki keinginan sendiri dalam penggunaan BSI Mobile tanpa adanya pengaruh dari sekitar. Namun kekurangan dari penggunaan BSI Mobile terdapat di biaya admin yang cukup mahal”.

Hasil wawancara dengan fadhilah salsabila (23 tahun, tembalang) mengatakan “dalam penggunaan BSI Mobile sangat membantu sekali namun beliau juga mengeluhkan biaya admin antar bank BSI yang cukup mahal dan juga aplikasi yang kadang eror seperti ada keterangan “waktu anda habis” padahal baru melakukan 1x

¹¹ Vika Azkiya Dihni, ‘Survei Indikator Ungkap Mayoritas Publik Belum Pernah Mengakses Digital Banking’, *Indikator Politik Indonesia*, 2022. <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/22/survei-indikator-ungkap-mayoritas-publik-belum-pernah-mengakses-digital-banking>> (diakses pada 26 mei 2022, pukul 13.25).

transaksi jadi harus nunggu lama agar bisa melakukan transaksi lagi dan kelebihanannya barcode qr yang mudah. Serta fitur BSI yang lengkap dan mudah dioperasikan”.

Hasil wawancara dengan riyani ilham firmansyah (25 tahun, mijen) mengatakan bahwa “dalam penggunaan BSI Mobile sangat mempermudah dalam melakukan transaksi terlebih banyak fitur yang tidak ada di mobile banking lainnya seperti (autodebet, sedekah dan sebagainya) kekurangan dari BSI Mobile sendiri adalah banyaknya fitur pada tiap sub di dalam sub jadi terlihat berantakan dan kurang rapih. Mungkin fiturnya bisa lebih simple lagi seperti BCA Mobile yang fiturnya simple dan Ketika terjadi masalah pada aplikasi responnya masih lama”.

Hasil wawancara dengan isna khulafatussaniyah (22 tahun, semarang) mengatakan bahwa “penggunaan BSI Mobile sangat membantu dalam kegiatan transaksi, fitur yang lengkap dan mudah dioperasikan namun kekurangan dari BSI Mobile yang terkadang eror. Dan juga dilingkungan sekitar beliau tidak ada yang menggunakan BSI Mobile”.

Hasil wawancara dengan amirul mukminin (23 tahun, semarang) mengatakan bahwa “penggunaan BSI Mobile sangat membantu dalam melakukan transaksi dan cek saldo tidak ada kekurangannya dalam penggunaan BSI Mobile serta fitur yang lengkap dan mudah dioperasikan.

Bersumber dari hasil survei awal dari beberapa pelaku usaha di kota Semarang mengenai minat menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia, Beberapa berpendapat bahwa penggunaan layanan digital banking bank syariah Indonesia sangat mempermudah dalam melakukan transaksi sehari-hari namun disamping itu sumber daya yang disediakan oleh layanan digital banking ini masih kurang mendukung, pengaruh sosial di sekitar lingkungan masyarakat juga tidak mendukung penggunaan layanan digital banking bank syariah Indonesia

Peneliti menggunakan model UTAUT untuk melakukan penelitian terkait penerimaan dan penggunaan teknologi informasi baru oleh penggunanya. Sistem layanan perbankan digital itu ditentukan oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain. Salah satu konstruksi model yang dapat menunjukkan penerimaan dan penggunaan teknologi layanan perbankan digital adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh et.al (2003), model UTAUT memiliki 4 konstruksi utama yaitu diantaranya adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitatif.

Ekspektasi kinerja diartikan sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi akan memberikan manfaat dalam pekerjaannya. Ekspektasi usaha diartikan bahwa dalam menggunakan suatu teknologi akan memberikan kemudahan dalam pekerjaannya. pengaruh sosial diartikan dimana individu menganggap bahwa orang lain mampu meyakinkannya untuk memanfaatkan atau tidak memanfaatkan teknologi informasi dan yang terakhir kondisi yang memfasilitasi diartikan sebagai sumber daya yang mendukung dalam penggunaan teknologi informasi.

Saat ini UMKM di Jawa Tengah memiliki perkembangan yang cukup cepat dengan jumlah 4,1 juta Jenis usaha. Berkaitan dengan era digitalisasi terdapat beberapa hambatan yang harus diperhatikan dan di beri solusi Bersama. Berdasarkan pendapat sumarno (Sekretaris Daerah Jawa Tengah), pelaku UMKM di Jawa Tengah tetap dinantikan dalam situasi yang tidak nyaman saat menghadapi globalisasi khususnya terkait dengan digitalisasi usaha.¹² Fenomena tersebut timbul karena keterbatasan wawasan mengenai pemakaian teknologi. Sementara itu total UMKM yang sudah menggunakan internet di Jawa Tengah hanya berjumlah 3,5% konsumen.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Angelia et,al (2021) dengan judul “Effect of Attitude on Mobile Banking Acceptance Using Extended UTAUT Model” mengatakan bahwa pengaruh sosial dan sikap berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku penggunaan mobile banking, sedangkan ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, kesesuaian teknologi tugas dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku penggunaan mobile banking.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Edi Purwanto serta Julia Loisa (2022) dengan judul “the intention and use behaviour of the mobile banking system in Indonesia: UTAUT MODEL” mengatakan bahwa ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi merupakan pendorong keinginan nasabah untuk memanfaatkan mobile

¹² Beragam Tantangan Memajukan UMKM Di Jawa Tengah’ <<http://www.wantiknas.go.id/id/berita/beragam-tantangan-memajukan-umkm-di-jawa-tengah>>(diakses pada 13 Juni 2022, pukul 20.24).

¹³ Wisnu Adi Nugroho, ‘Baru 3,5 Persen UMKM Di Jateng Manfaatkan Internet’, *Antaraneews.Com*<<https://www.antaraneews.com/berita/1411426/baru-35-persen-umkm-di-jateng-manfaatkan-internet>> (diakses pada 13 Juni 2022, pukul 19.43).

¹⁴ Erwin Setiawan Panjaitan, Roni Yunus, Angelia, ‘Effect of Attitude on Mobile Banking Acceptance Using Extended UTAUT Model’, *Jurnal Mantik*, vol5.no2 (2021), hlm1013.

banking dalam aktivitas sehari-hari namun harapan kerja serta dampak sosial tidak berdampak positif dan signifikan.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Dewi Mas Yogi Pertiwi serta Dodik Ariyanto (2017) dengan judul “penerapan model UTAUT2 untuk menjelaskan minat perilaku penggunaan mobile banking di kota Denpasar” mengatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat penggunaan mobile banking, kebiasaan dan minat penggunaan berpengaruh positif pada minat penggunaan berpengaruh positif pada perilaku penggunaan mobile banking, ekspektasi kinerja, faktor sosial budaya, motivasi hedonis dan nilai harga tidak berpengaruh pada minat penggunaan mobile banking serta kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh pada perilaku penggunaan.¹⁶

Penelitian yang dilakukan Feby Evelyn (2021) yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan layanan digital banking dengan menggunakan model unified theory and use of technology (UTAUT)” yang mengatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi yang memfasilitasi dan pengaruh sosial berpengaruh terhadap nasabah dalam menggunakan layanan digital banking.¹⁷

Berdasarkan dari latar belakang di atas yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UMKM DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN DIGITAL BANKING BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) (Studi kasus pada UMKM kota Semarang)

¹⁵ Edi Purwanto and Julia Loisa, ‘The Intention and Use Behaviour of the Mobile Banking System in Indonesia: UTAUT Model’, *Technology Reports of Kansai University*, vol 62.no 6 (2020), hlm2763–2764.

¹⁶ Ni Wayan Dewi Mas Yogi Pertiwi Dan and Dodik Ariyanto, ‘Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Menjelaskan Minat Dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking’, *E-Jurnal Akuntansi*, vol 18.no 2 (2021), hlm 1393.

¹⁷ Feby Evelyn, ‘Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Digital Banking Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Pada PT. Bank Mandiri Cabang Kebumen’, *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, vol8.no2 (2021), hlm54.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking perbankan syariah ?
2. Apakah ekspektasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking perbankan syariah ?
3. Apakah pengaruh sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking perbankan syariah ?
4. Apakah kondisi pemfasilitasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking perbankan syariah ?
5. Apakah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking perbankan syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking perbankan syariah
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking perbankan syariah
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sosial terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking perbankan syariah
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kondisi pemfasilitas terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking perbankan syariah
5. Untuk mengetahui dan menganalisis ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking perbankan syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis bagi pembaca sekalian. Adapun penjabaran dari manfaat penelitian ini yakni.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah literature mengenai Penggunaan Metode UTAUT Untuk Memperoleh Pengaruh Digital Banking Terhadap Minat UMKM

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna untuk menambah dedikasi dalam penelitian perbankan syariah bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian secara lebih mendalam

3. Manfaat bagi penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi penulis di bidang perbankan syariah khususnya mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah inonesia dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of technology (UTAUT)*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tinjauan pustaka atau teori yang digunakan terkait konsep, gagasan dan pembahasan yang dapat digunakan sebagai landasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data serta teknik analisa data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Berisi hasil dan analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah indonesia dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari analisis pada bagian sebelumnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Definisi UTAUT

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah model yang dikembangkan oleh Venkatesh dkk dengan menggabungkan teori-teori yang berkaitan dengan perilaku konsumen tentang penerimaan dan penggunaan teknologi informasi. UTAUT yang dikembangkan oleh Venkatesh berhasil menggabungkan delapan teori penerimaan teknologi menjadi satu teori yaitu teori UTAUT. Delapan teori tersebut adalah *theory of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *A Model Combining The Technology Acceptance Model and The Theory of Planned Behavior* (C-TAM-TPB), *The Model of PC Utilization* (MPCU), *The Innovation Diffusion Theory* (IDT), *The Social Cognitive Theory* (SCT).¹⁸ Penjelasan delapan teori yang melatarbelakangi terbentuknya teori UTAUT bisa dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2. 1

Delapan teori penerimaan teknologi

No	Nama Teori	Nama Peneliti	Definsi
1	<i>Theory of Reasoned Action</i> (TRA)	Martin Fisbein dan Icek Ajzen (1975)	Memprediksi perilaku seorang individu dengan menganalisis hubungan antarasikap perilaku seseorang dan norma subyektif.
2	<i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	Davis (1989)	menjelaskan bahwa sikap dan perilaku seseorang dalam menerima teknologi informasi ditentukan dari reaksi dan

¹⁸Viswanath vanketesh et.al. "user acceptance information technology: toward a unified view".*Mis Quarterly*, vol27.no3 (2003), hlm447.

			persepsi seseorang terhadap suatu hal
3	<i>Motivational Model (MM)</i>	Davis dkk (1992)	Teori motivasi untuk mempelajari adopsi dan penggunaan teknologi informasi. Model Motivasi menunjukkan bahwa perilaku individu didasarkan pada motivasi ekstrinsik dan intrinsik.
4	<i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	Azjen (1988)	Teori yang digunakan untuk memenuhi keadaan perilaku seseorang dengan memasukkan predictor niat dan perilaku yang mengacu pada keyakinan tentang adanya faktor yang dapat memfasilitasi atau menghalangi kinerja suatu perilaku tertentu
5	<i>Model Combining The Technology Acceptance Model and The Theory of Planned Behavior (C-TAM-TPB)</i>	Taylor dan Tod(1995)	Model hibrida dari TPB dengan TAM yang memberikan penjelasan mengenai penentu penerimaan dan perilaku penggunaan suatu teknologi tertentu.
6	<i>The Model of PC Utilization (MPCU)</i>	Thomson, et al (1991)	Menilai pengaruh dari kondisi-kondisi yang mempengaruhi dan memfasilitasi, factor sosil, kompleksitas, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka Panjang.
7	<i>The Innovation Diffusion Theory (IDT)</i>	Rogers (1962)	menitik beratkan teori ke dalam bahasan tentang bagaimana,

			mengapa, dan pada tingkatan apa suatu inovasi maupun teknologi tersebar dan dapat diterima oleh suatu sistem sosial.
8	<i>The Social Cognitive Theory (SCT)</i>	Bandura (1997)	Mengidentifikasi perilaku manusia sebagai interaksi dari factor pribadi, perilaku manusia dan lingkungan yang bertujuan memberikan kerangka untuk memahami, memprediksi dan mengubah perilaku manusia.

Model UTAUT telah terbukti dapat menjelaskan hingga 70% varian pengguna dibandingkan ke delapan teori yang lainnya. Model UTAUT memiliki empat kunci konstruksi yaitu: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pemfasilitasi yang memiliki pengaruh terhadap niat perilaku untuk menggunakan teknologi. Model UTAUT menekankan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pemfasilitasi secara teori dan empiris dapat mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan suatu sistem atau teknologi.¹⁹

A. Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi Kinerja diartikan sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat membantunya mendapatkan keuntungan dalam pekerjaannya.²⁰ Ekspektasi kinerja memiliki efek yang sangat positif pada kinerja pengguna. Dengan kemudahan yang diberikan pada layanan digital banking, banyak aktivitas yang bisa diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat. Penggunaan pada layanan digital banking akan membantu banyak orang untuk mendapatkan keuntungan, termasuk memudahkan

¹⁹*Ibid* 448-450.

²⁰ Nasrul fahmi Zaki Fuadi, Dessy noor Farida, and Naili Saadah, 'Empathy or Self-Credibility? An Empirical Study of Intentions to Donate through Social Crowdfunding Using the UTAUT Model', 2020.

dalam melakukan aktivitas transaksi keuangan sehingga banyak orang yang menggunakan teknologi ini untuk aktivitas sehari-hari.

Allah telah mengatur tatanan kehidupan di dunia untuk mempermudah manusia mengambil keuntungan disetiap pekerjaan, terdapat dalam Al-Quran QS. Hud : 15

وَهُمْ فِيهَا أَعْمَلُهُمْ إِلَيْهِمْ نُوفٍ وَزِينَتَهَا الدُّنْيَا الْحَيَاةَ يُرِيدُ كَانٍ مَنْ
يُبْخَسُونَ لَا فِيهَا

Artinya : *“Barang siapa yang menginginkan kehidupan dunia dan perhiasannya, maka Kami berikan kepada mereka balasan pekerjaan mereka sekalian di dunia dengan sempurna dan mereka di dunia itu tidak akan dirugikan”.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya Allah telah memberikan kehendak kepada hambanya didalam kehidupan di dunia ini pasti akan memperoleh keuntungan di setiap pekerjaannya.

Adapun indikator dari ekpektasi kinerja, terdiri dari :

a. Kegunaan yang dirasakan

Kegunaan yang dirasakan ialah seberapa jauh seorang individu yakin bahwasanya memakai sistem yang signifikan dapat menambah kinerja seseorang.²¹ jika seseorang mempunyai pandangan yang positif pada sebuah pelayanan nantinya kelak memperkaya pengalaman dalam menggunakan suatu layanan itu. Bahkan apabila ditinjau berdasarkan kegunaan yang diperoleh daripada kesederhanaan pemakaian, kegunaan yang diperoleh relatif mempunyai dampak yang tinggi pada minat seorang individu dalam penggunaan suatu pelayanan.²²

b. Motivasi ekstrinsik

Ekstrinsik motivasi merupakan landasan utama dalam terbentuknya teori-teori penerimaan teknologi. Individu yang menggunakan teknologi memiliki ekspektasi untuk mampu

²¹ Siti Kurnia Rahayu, Ony Widilestariningtyas, and Adi Rachmanto, ‘persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan (Survey Pada Pemerintah Daerah Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah)’, *Majalah Ilmiah UNIKOM*, vol13.no1 (2010), hlm5.

²² hartono subagio dan julian Jessica, ‘Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Subjective Norm, Dan Customer Experience Terhadap Intention To Use Mytelkomsel (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya)’, *Jurnal Strategi Pemasaran*, vol7.no1 (2020), hlm2.

memberikan pengaruh yang positif terhadap dirinya dalam hal peningkatan kinerja dan juga karir.²³ Artinya motivasi ekstrinsik ialah dorongan yang muncul sebab terdapat pandangan bahwasanya teknologi ialah suatu instrument yang mampu meningkatkan nilai yang berbeda pada setiap outcome yang diperoleh dari setiap aktivitas motivasi ekstrinsik pun bisa dipengaruhi oleh adanya faktor resiko serta kepercayaan, terutama pada transaksi yang sifatnya tertutup yang memerlukan keamanan pada pemakaian teknologi informasi.

c. Kesesuaian pekerjaan

Dalam penelitian Thompson et.al mendefinisikan bahwa Kesesuaian pekerjaan ialah bagaimana keahlian pada sebuah sistem bisa mengembangkan serta menambahkan kinerja pekerjaan seorang individu. Dalam penelitian Thompson menyebutkan bahwa kesesuaian pekerjaan mengukur bagaimana seseorang yang yakin bahwasanya memakai sebuah teknologi bisa meningkatkan kinerja pekerjaan (misalnya mendapatkan informasi lebih baik untuk pengambilan keputusan atau mengurangi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan yang penting).²⁴

d. Keuntungan relatif

Menurut Mc Closkey keuntungan relative menunjukkan bahwa Ketika pengguna merasakan suatu keuntungan dari teknologi baru dari pada teknologi yang lama maka konsumen akan cenderung menggunakan teknologi yang baru. Sedangkan menurut al jabri dan sohil mengatakan bahwa keuntungan reltif adalah sesuatu yang dipikirkan individu apakah dalam menggunakan teknologi baru akan memberikan keuntungan dan kemudahan atau tidak. Dapat diartikan bahwa keuntungan relative adalah persepsi seorang

²³ Aditya Pandu Wicaksono, Dekar Urumsah, and Gilang Nugroho, 'Kinerja Individu Sebagai Dampak Penerimaan Teknologi: Pendekatan Model Utaut', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, vol2.no1 (2017), hlm37

²⁴ Ronald L. Thompson, Christopher A. Higgins, and Jane M. Howell, 'Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization', *MIS Quarterly: Management Information Systems*, vol15.no1 (1991), hlm129.

individu apakah Ketika menggunakan suatu teknologi baru akan memberikan kemudahan atau tidak.²⁵

e. Ekspektasi hasil

Menurut Bandura expectancy adalah bagaimana seseorang mampu mengarahkan perilakunya kepada perilaku pencegahan yang sesuai masalah. Expectancy adalah kepercayaan seseorang bahwa usaha yang dilakukannya mampu meningkatkan jumlah kinerja yang kemudian akan mendapatkan hasil yang lebih besar. Dalam artian lain, makin tinggi usaha seseorang sehingga semakin tinggi juga kinerjanya.²⁶

Ekspektasi hasil adalah konsekuensi yang diyakini dari perilaku prospektif seseorang dan relevan untuk perilaku dan segala jenis Tindakan yang terkait dengan Kesehatan dan kesejahteraan.²⁷ Artinya adalah ekspektasi hasil memberikan penilaian ataupun kepercayaan seseorang terhadap hasil yang diharapkan terhadap perilaku tertentu yang dilakukan individu.

B. Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan pengguna sistem informasi yang akan dapat mengurangi dan menghemat tenaga dan waktu dalam melakukan suatu pekerjaan.²⁸ Menurut Vankatesh ekspektasi usaha atau harapan usaha mengacu pada tingkat kemudahan dan kerumitan yang dirasakan setiap individu untuk mengadopsi atau menggunakan suatu teknologi tertentu.²⁹ Dari pengertian di atas dapat

²⁵Muhammad Ilham Mandrata and Yudi Sutarso, 'Pengaruh Kegunaan, Kesesuaian, Keuntungan Relatif, Motivasi Hedonik Dan Risiko Yang Dirasakan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Mandiri Surabaya Yang Dimediasi Niat Perilaku Nasabah', *Journal of Business & Banking*, vol9.no1 (2019), hlm 5.

²⁶ Albert Bandura and others, 'Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. The Self in Social Psychology.', *Psychological Review*, 1977, hlm195-196.

²⁷ Ulrike Fasbender, 'Outcome Expectancies', *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, 2019, hlm1.

²⁸ Wayan Setiawan, Lucy Sri Musmini, and I Putu Julianto, 'Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes Di Kecamatan Kubutambahan', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, vol10.no3 (2019), hlm 322.

²⁹ Jay RYU and Sally FORTENBERRY, 'Performance Expectancy and Effort Expectancy in Omnichannel Retailing', *The Journal of Industrial Distribution & Business*, vol12.no4 (2021), hlm28–29.

diartikan bahwa ekspektasi usaha mengacu pada sejauh mana teknologi baru akan memberikan kemudahan bagi setiap individu. Dimana dengan menggunakan suatu system atau teknologi pekerjaan yang dilakukan akan terasa lebih cepat sehingga akan memberikan keuntungan seseorang dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya. Hal ini akan mempengaruhi penggunaan system informasi karena apabila system informasi yang dirasakan memberikan kemudahan dan manfaat maka seseorang akan berniat untuk terus menggunakannya.

Dalam Islam Allah SWT telah memberikan anugerah berupa kemudahan supaya manusia memiliki semangat untuk melaksanakan agama khususnya saat kesulitan karena disetiap kesulitan pasti ada kemudahan. Sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Insyirah : 5-6

"يُسِّرًا الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ , يُسِّرًا الْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ"

Artinya: Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah memberikan kemudahan bagi hamba-hamba-Nya, termasuk memastikan bahwa manusia dapat melakukan semua pekerjaan tanpa kesulitan dalam ukuran ruang dan waktu selain mendorong manusia untuk aktif dan antusias dalam pemerintahan. pekerjaan mudah tanpa kesulitan. Ekspektasi usaha memiliki 3 indikator diantaranya, yaitu :

a. Kemudahan penggunaan yang dirasakan

Menurut Indarsin dan Ali kemudahan penggunaan yang dirasakan ialah tingkatan kepercayaan seseorang bahwasanya dalam menggunakan teknologi akan mengurangi usaha yang berlebihan.³⁰ Sedangkan Menurut davis F.D kemudahan penggunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai tingkat Kemudahan penggunaan yang dirasakan mewakili seberapa jauh pelanggan akan merasa

³⁰ Ivan Naufaldi and Miharani Tjokrosaputro, 'Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Dan Trust Terhadap ZALORA's Application User Satisfaction', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol2.no3 (2020), hlm716.

mudah menggunakan suatu produk.³¹ Dan menurut jogiyanto di definisikan menjadi seberapa jauh seseorang percaya pada pemakaian teknologi nantinya terbebas dari upaya.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan pengguna yang dirasakan adalah tingkat keyakinan individu dimana ketika mempelajari dan memanfaatkan teknologi maka dipercaya akan memudahkan penggunaannya. Dapat diartikan juga bahwa jika individu menganggap suatu teknologi informasi mudah dipakai sehingga seorang individu nantinya kelak akan menggunakannya lagi. Namun apabila seorang manusia mengasumsikan bahwa teknologi informasi susah dalam penggunaannya sehingga seorang individu tidak akan menggunakannya lagi.³²

b. Kompleksitas

Menurut Rogers dan Shoemaker kompleksitas diartikan menjadi "seberapa jauh suatu inovasi dinilai cukup sulit untuk dipakai serta dimengerti. Tornatzky dan Klein menemukan bahwa semakin kompleks inovasi, maka akan semakin rendah tingkat adopsinya.³³ Maka dapat disimpulkan bahwa definisi kompleksitas adalah seberapa jauh suatu teknologi yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif susah untuk dipahami dan digunakan.

c. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan pengguna adalah dimana tingkat menggunakan teknologi yang dinilai sulit pada pemakainannya. Maka apabila pelanggan beranggapan bahwa memakai sebuah teknologi baru sehingga nanti berpengaruh pada intensitas pemakaian teknologi tersebut.³⁴

³¹ Gayatri Puspitasari, 'Pengaruh image, Perceived value, Perceived usefulness, dan Perceived easy of use terhadap passengers Satisfaction PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) di Surabaya', *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, vol8.no1 (2019), hlm1422.

³² Yudianto Oentario, Agung Harianto, and Jenny Irawati, 'Pengaruh Usefulness, Ease of Use, Risk Terhadap Intentionto Buy Onlinepatisserie Melalui Consumer Attitude Berbasis Media Sosial Di Surabaya', *Jurnal Manajemen Pemasaran*, vol11.no1 (2017), hlm27.

³³ Thompson, Higgins, and Howell. Hlm 129

³⁴ ibid

C. Pengaruh sosial

Pengaruh social didefinisikan sebagai opini dan harapan yang muncul dari lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman, atau kolega dan secara signifikan mampu mempengaruhi niat individu dalam menggunakan teknologi.³⁵ Menurut vanketesh pengaruh social didefinisikan sebagai pengaruh dari lingkungan social seorang individu yang sangat berpengaruh dalam kehidupannya. Sedangkan menurut delre pengaruh social didefinisikan sebagai factor yang mengacu pada emosional pemodelan, ajakan dan bujukan dari lingkungan sekitar.³⁶

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial adalah pengaruh dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, organisasi, yang mampu mempengaruhi niat individu untuk menggunakan suatu teknologi. Jadi semakin besar pengaruh suatu lingkungan maka akan makin tinggi minat yang timbul pada calon pemakai dalam penggunaan sebuah teknologi informasi sebab terdapat efek yang kuat pada lingkungan sekitar.

Pada ajaran Islam pengaruh sosial ialah elemen pada aspek hidup masyarakat. Sebab menjadi makhluk sosial, manusia nantinya saling bergantung satu dengan yang lainnya pada setiap kepentingan contohnya mendorong seseorang agar melaksanakan sebuah hal positif ataupun melaksanakan suatu aktivitas yang bisa memberi banyak manfaat. Allah menjelaskan dalam QS. Az-Zukhruf : 32

﴿الدُّنْيَا الْحَيَاةُ فِي مَعِيشتِهِمْ بَيْنَهُمْ قَسَمْنَا نَحْنُ رَبِّكَ رَحْمَةً يَفْسِمُونَ أَهُمْ
سُخْرِيًّا بَعْضًا بَعْضُهُمْ لِيَتَّخِذَ دَرَجَاتٍ بَعْضٌ فَوْقَ بَعْضِهِمْ وَرَفَعْنَا
يَجْمَعُونَ مِمَّا خَيْرُ رَبِّكَ وَرَحْمَتٌ

Artinya: “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka

³⁵ Aniek Susilowati Et. al., ‘Effects of UTAUT 2 Model on the Use of BCA Mobile Banking in Indonesia’, *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, vol12.no3 (2021), hlm5380.

³⁶ Veronica and Rodhiah, ‘Pengaruh Privacy, Social Influence Terhadap Online Purchase Intention: Trust Sebagai Variabel Mediasi’, *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, vol5.no2 (2021), hlm237.

dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan “.

Dampak dari pengaruh social pada perilaku individu memiliki 3 mekanisme yaitu

- a. Kepatuhan yaitu saat individu terlihat setuju pada pendapat orang, tetapi pada kenyataannya mereka masih tidak setuju, serta akan mengikuti dengan gagasan pribadi.
- b. Identifikasi ialah saat seseorang terpengaruh oleh seorang individu yang dihormati serta dikagumi, contohnya artis yang populer ataupun seorang tokoh terkenal.
- c. Internalisasi ialah saat seseorang menyetujui menerima kepercayaan atau perilaku.

Pada konsep itu ada penggabungan variabel-variabel yang didapat pada permodelan observasi yang telah lalu mengenai model pemakaian serta penerimaan teknologi.

Pengaruh social memiliki 3 indikator diantaranya yaitu :

- a. Norma subyektif

Menurut Fishbein dan ajzen norma subyektif ialah pandangan ataupun persepsi seorang individu pada sukseksi sosial yang mereka rasakan agar bisa melaksanakan atau tidak melaksanakan aktivitas yang sedang diperhitungkan.³⁷

Dapat disimpulkan bahwa norma subyektif adalah persepsi seseorang terhadap sejauh mana pengaruh lingkungan social akan mendukung atau tidak perilaku tersebut. Dengan kata lain apabila pengaruh social mendukung tingkah laku tersebut maka individu akan melakukannya namun sebaliknya jika pengaruh social tidak

³⁷ Peran Simanihuruk, ‘Pengaruh Sikap, Norma subyektif dan Kontrol perilaku yang diraskan terhadap minat berwirausaha dengan pendekatan Theory of Planned Behaviour’, *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, vol20.no01 (2020), hlm123.

mendukung tingkah laku tersebut maka individu tidak akan melakukannya.³⁸

b. Faktor sosial

Factor sosial ialah internalisasi seseorang berdasarkan sumber kebudayaan golongan tertentu, terutama kesepakatan pada individu dari satu orang ke orang lain pada kondisi sosial yang signifikan.³⁹

c. Gambaran

Gambaran adalah sejauh mana penggunaan suatu inovasi dianggap mampu menaikkan citra seseorang atau status dalam sistem sosial seseorang.⁴⁰

D. Kondisi Pemfasilitasi

Kondisi pemfasilitasi adalah bagaimana seseorang yang yakin bahwasanya infrastruktur serta teknik yang tersedia bisa mendorong pada pemakaian sebuah teknologi. Melalui keberadaan sumber daya yang mendorong contohnya handphone serta jejari internet nantinya akan berdampak pada pandangan seseorang dalam pemakaian sebuah teknologi.⁴¹ Artinya apabila kondisi mampu memfasilitasi seseorang maka bisa berdampak pada minat serta perilaku masyarakat dalam pemakaian layanan digital banking BSI. Dalam ajaran Islam seorang individu diberi peluang agar bisa membentuk sebuah inovasi melalui muamalah supaya memudahkan aktivitasnya dengan syarat manusia menentukan tujuan yang positif serta berdasarkan pada Al-quran dan As-sunnah, seperti dalam QS. Al-Anbiyaa : 80

³⁸ Sindi Angrayni et, al, 'Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Niat Untuk Melakukan Whistleblowing', *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, vol2.no1 (2021), hlm34-35.

³⁹ armelia firana Deameta, 'Prediksi Intensi Perilaku Terhadap Penggunaan Mobile Banking Menggunakan the Unified Theory of Acceptance and Use of of Technology, Trust Dan Network Externalities (Studi Pada Pengguna Mobile Banking Di Kota Bandung)', *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntans*, vol3.no2 (2019), hlm207-208.

⁴⁰ Ibid

⁴¹ admaja dwi herlambang ferghaya, aditya rahmadi, 'Pengaruh Facilitating Conditions Dan Behavioral Intention Terhadap Use Behavior Pada Pengguna Aplikasi BNI Mobile Banking', *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, vol4.no9 (2020), hlm3203.

شُكِرُونَ أَنْتُمْ فَهَلْ بِأَسِيكُمْ مِنْ أَنْ نُنْخِصَكُمْ لَكُمْ لِبُوسٍ صَنْعَةً وَعَلَّمْنَاهُ

“Artinya : Dan kami telah ajarkan kepada Daud agar membuat baju besi untuk kamu, guna melindungi kamu dalam peperanganmu; Maka bersyukur lah kamu (kepada Allah)”

Adapun indicator dari kondisi yang memfasilitasi adalah:

a. control perilaku yang dirasakan

Pandangan seorang individu pada kesusahan serta kemudahan saat melaksanakan aktivitas yang tersusun atas kesuksesan diri, menolong situasi yang mendukung, serta situasi fasilitas teknologi. Control perilaku yang dirasakan juga dapat diartikan bahwa pengalaman masa lalu dan perkiraan individu mengenai hal-hal yang dapat menghambat atay mendukung suatu perilaku yang muncul.⁴²

b. Kondisi-kondisi yang mendukung

Menurut vanketesh dan davis, kondisi yang mendukung adalah bagaimana seorang individu mampu menerima sebuah teknologi baru yang didukung oleh fasilitas atau infrastruktur yang diberikan untuk mendukung penggunaan teknologi. Fasilitas tersebut berupa system yang digunakan, pelatihan, buku manual atau digital, jaringan internet dan penggunaan smartphone.⁴³

c. Kompatibilitas

Kompatibilitas ialah suatu tingkat yang mana suatu inovasi yang diperoleh secara konsisten pada nilai yang sudah tersedia berdasarkan pada kepentingan serta pengalaman yang telah lalu.⁴⁴

⁴² zanwar yoga pamungkas dan adhitya Sudiarno, ‘Implementasi Model UTAUTuntuk Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi BRIMO’, *JTIK*, Vol9.No3 (2022), hlm570-571.

⁴³ ibid

⁴⁴ Ibid hlm572

2.1.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

A. Pengertian UMKM

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil yang didirikan oleh perorangan. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja namun sebenarnya UMKM memiliki peran yang sangat besar karena mampu memberikan lapangan pekerjaan di masyarakat, mengurangi tingkat pendapatan dan juga mampu mengurangi tingkat pengangguran.⁴⁵ Undang-undang No 20 tahun 2008 pasal 1 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, menjelaskan definisi UMKM di antaranya :

1. Usaha mikro merupakan bisnis yang dimiliki oleh individu ataupun instansi usaha individu yang sudah sesuai dengan persyaratan usaha mikro yang telah ditetapkan pada perundang-undangan.
2. Usaha Kecil merupakan bisnis perekonomian yang berdiri secara mandiri yang dilaksanakan oleh seseorang ataupun instansi usaha yang tidak menjadi anak suatu perusahaan ataupun cabang tertentu. Usaha kecil memiliki pemasukan paling banyak 200 juta dengan jumlah pegawai dibawah 20 orang.
3. Usaha Menengah merupakan usaha perekonomian yang berdiri secara mandiri yang dilaksanakan oleh seseorang ataupun instansi usaha yang tidak menjadi anak suatu perusahaan ataupun cabang tertentu yang dikuasai, dimiliki, ataupun dijadikan elemen yang secara langsung ataupun tak langsung dengan Usaha Kecil ataupun Usaha Besar yang mempunyai total harga bersih ataupun hasil jual yang telah ditetapkan oleh perundang-undangan. Usaha menengah mempunyai jumlah harta bersih lebih dari 500juta namun tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

⁴⁵ Handini sri, sukesi, hartanti kanty "Manajemen UMKM Dan Koperasi, Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai", (Surabaya, 2019) hlm 19.

4. Usaha Besar merupakan usaha perekonomian produktif yang dilaksanakan oleh instansi perusahaan yang mempunyai total harta bersih ataupun hasil jual setiap tahunnya melebihi jumlah penjualan Usaha Menengah.
5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.⁴⁶

B. Kriteria UMKM

Dalam undnag-undang No20 tahun 2008 pasal 6 menjelaskan kriteria UMKM berdasarkan permodalannya yaitu di antaranya :

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Mempunyai harta bersih maksimal Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak terdiri dari bangunan serta tanah melangsungkan usaha.
 - b. Mempunyai hasil jual setiap tahunnya maksimal Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil ialah di antaranya :
 - a. Mempunyai harta bersih yaitu maksimal Rp50.000.000,00 hingga yang paling maksimal Rp500.000.000,00 terdiri juga atas bangunan serta tanah untuk melangsungkan usaha.
 - b. Mempunyai hasil jual setiap tahunnya maksimal Rp300.000.000,00) hingga yang sangat maksimal Rp2.500.000.000,00.
3. Kriteria Usaha Menengah di antaranya ialah
 - a. Mempunyai harta bersih melebihi nilai Rp500.000.000,00 hingga yang sangat maksimal yaitu Rp10.000.000.000,00 tidak terdiri dari bangunan ataupun tanah untuk melangsungkan usaha.

⁴⁶ Puji Hastuti et,al, "*Kewirausahaan Dan UMKM*" (medan: yayasan kita menulis, 2020). Hlm 159

- b. Mempunyai hasil jual setiap tahunnya melebihi jumlah Rp2.500.000.000,00 hingga yang sangat maksimal ialah Rp50.000.000.000,00.⁴⁷

C. Karakteristik UMKM

UMKM pada umumnya memiliki karakteristik tersendiri diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Karakteristik pada usaha mikro adalah sebagai berikut :
 - a. Jenis barang tidak selalu tetap
 - b. Tempat usaha yang selalu berpindah-pindah
 - c. Sumber daya manusia yang dimiliki belum mempunyai jiwa wirausaha yang memadai
 - d. Tingkat Pendidikan yang relative rendah
 - e. Pada umumnya usaha mikro belum memiliki ijin usaha
2. Karakteristik pada usaha kecil di antaranya ialah :
 - a. Jenis produk sudah tetap dan tidak gampang berubah
 - b. Tempat usaha yang sudah menetap
 - c. Keuangan perusahaan yang sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga
 - d. Telah mempunyai perizinan usaha serta sertifikat usaha termasuk NPWP
 - e. Sumber daya manusia yang mempunyai keunggulan saat berwirausaha
 - f. Mayoritas seorang pelaku usaha belum mampu membuat manajemen usaha dengan baik.
3. Karakteristik pada usaha menengah di antaranya ialah :
 - a. Mempunyai manajemen pengorganisasian yang sangat baik.
 - b. Telah melakukan manajemen keuangan dengan baik dengan menerapkan system akuntansi.
 - c. Sudah memiliki persyaratan legalitas usaha
 - d. Sudah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

⁴⁷ Latifah Hanim, "*UMKM Dan Bentuk-Bentuk Usaha*" (semarang: Unissula Press, 2018) hlm11.

Sesuai dengan faktor komoditi yang didapatkan UMKM juga mempunyai ciri-ciri yaitu sebagai berikut :

1. Standar kualitas yang rendah sebab mayoritas suatu UMKM tidak mempunyai keahlian teknologi
2. Desain produk yang mempunyai keterbatasan, fenomena tersebut dikarenakan terbatasnya suatu wawasan serta profesionalisme tentang suatu produk.
3. Jenis produk yang masih terbatas
4. Kapasitas dan daftar harga produk yang terbatas
5. Bahan baku yang tidak sesuai standar, karena diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.⁴⁸

2.1.3 Definisi Digital Banking

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada 12/POJK.03/2021 tentang pengenalan layanan perbankan digital oleh bank umum, didefinisikan bahwa perbankan digital adalah layanan perbankan yang dirancang untuk memaksimalkan layanan pelanggan dalam melakukan transaksi keuangan. transaksi lebih mudah, lebih cepat. dan tergantung kebutuhan nasabah, dengan tersedianya layanan perbankan digital ini nasabah dapat melakukan transaksi keuangan secara mandiri dengan memperhatikan faktor keamanan.⁴⁹ Layanan digital banking pada Bank Syariah Indonesia memiliki 2 layanan diantaranya layanan mobile banking BSI dan internet banking BSI. Berikut adalah jenis – jenis dari layanan digital banking bank syariah Indonesia yaitu :

A. Mobile Banking BSI (BSI Mobile)

a. Definisi Mobile banking BSI (BSI Mobile)

Mobile banking adalah layanan yang bisa dilakukan melalui smartphone dengan cara mengunduh terlebih dahulu aplikasi tersebut. Dengan menggunakan mobile banking nasabah akan lebih mudah dalam melakukan transaksi keuangan setiap harinya.⁵⁰

⁴⁸ *Ibid*

⁴⁹ TimTvone, 'Allo Bank Dan Manfaat Digitalisasi Perbankan', 2022 <<https://www.tvonenews.com/ekonomi/41310-allo-bank-dan-manfaat-digitalisasi-perbankan>> (diakses 5 juni 2022, pukul 22.04).

⁵⁰ Otoritas Jasa Keuangan, 'Bijak Ber-Ebanking', *Bijak Ber-Ebanking*, 2015, hlm10-12.

BSI Mobile merupakan fasilitas mobile banking Bank Syariah Indonesia bagi para nasabahnya. BSI Mobile memberikan kemudahan untuk para nasabahnya karena nasabah BSI dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan dapat melakukan transaksi perbankan melalui layanan BSI Mobile tanpa harus datang langsung ke kantor.

b. Fitur-fitur BSI Mobile

Dalam aplikasi BSI Mobile memiliki beberapa fitur di dalamnya diantaranya yaitu :

1. Layanan informasi seperti melakukan cek saldo, tagihan credit card, mutasi dan lain sebagainya.
2. Layanan transaksi seperti melakukan transfer dan pembayaran tagihan
3. Pembukaan rekening baru.
4. BSI Keyborad.
5. Berbagi-ziswaf
6. E-mas
7. Qris
8. Top up ewallet
9. E-commerce
10. Layanan islami.⁵¹

c. Cara registrasi BSI Mobile

- a. Nasabah harus memiliki aplikasi BSI Mobile di smartphone dengan cara mendownload aplikasi BSI Mobile melalui Google Playstore atau App Store.
- b. Nasabah bisa mendaftar layanan BSI Mobile dengan mendatangi kantor cabang terdekat atau bisa melalui layanan chat aisyah yang sudah disediakan pada aplikasi BSI Mobile.
- c. Nasabah harus mengikuti Langkah-langkah yang sudah dijelaskan oleh pihak bank, lalu nasabah akan mendapatkan SMS yang berisi kode aktivasi

⁵¹ <<https://www.bankbsi.co.id/>> (diakses pada 5 juni 2022, pukul 23.30).

- d. Setelah menerima kode aktivasi Nasabah memasukan nomor ponsel serta kode aktivasi yang dikirmkan melalui SMS.⁵²

B. Internet Banking BSI (BSI net banking)

a. Definisi internet banking

Internet banking merupakan kegiatan perbankan yang memanfaatkan internet sebagai media untuk melakukan kegiatan transaksi melalui website resmi milik bank yang bersangkutan tanpa aplikasi tertentu.

Nasabah yang ingin menggunakan layanan internet banking perlu mempunyai user id, media token, serta jejaring internet. User id, password serta kode OTP bisa didapatkan melalui pendaftaran langsung melalui bank yang bersangkutan. Ketika nasabah menggunakan layanan internet banking nasabah perlu menetapkan website yang diakses resmi dari bank.⁵³

b. Fitur internet banking BSI

1. Informasi tabungan dan giro
2. Pengecekan saldo
3. Pemeriksaan mutasi
4. Informasi deposito
5. Melakukan transfer ke sesama BSI
6. Melakukan transfer ke rekening selain BSI
7. Kliring atau SKN
8. Transfer RTGS
9. Transfer tunai melalui PT Pos
10. Transaksi terjadwal
11. Pembayaran tagihan
12. Pembelian produk digital
13. Pembayaran zakat

c. Cara registrasi BSI Net banking

⁵² <<https://www.bankbsi.co.id/>> (diakses pada 6 juni 2022, pukul 24.08)..

⁵³ Unggul Basoeky et,al, *Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat*, ed. by rintho rante Reruung (bandung: media sains indonesia, 2021) hlm 89-90.

Ada 2 cara melakukan aktivasi BSI Net Banking yaitu dengan cara aktivasi online dan offline, berikut cara aktivasi BSI Net Banking :

- Aktivasi secara offline
 1. Memberi ajuan untuk mendaftarkan layanan BSINet
 2. Apabila sudah, nasabah namtinya melaksanakan kegiatan mengisi formulir untuk mendaftar.
 3. Menunjukkan identitas diri pada pegawai bank
 4. Dapatkan Key Code berupa user ID, PIN otorisasi, password, hingga Transaction Access Number
 5. Berusaha agar memberi tanda tangan untuk penandaan suatu penerimaan Key Code tersebut
 6. Menunggu hingga pegawai sukses melaksanakan prosedur aktivasi.⁵⁴
- Aktivasi secara online
 1. Kunjungi situs BSINet di <https://bsinet.bankbsi.co.id/>
 2. Lalu login menggunakan user ID dan password
 3. Masuk ke beranda Aktivasi BSI Token
 4. Dalam tempat disclaimer klik menu Setuju
 5. Lanjut dengan pengisian identitas untuk mendaftar secara benar.
 6. Memasukkan Kode Aktivasi dan PIN Otorisasi
 7. Mengetuk menu Submit
 8. Selesai serta telah dapat dipakai.⁵⁵

2.1.4 Minat

A. Pengertian minat

Minat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan menjadi sebuah kemungkinan pada suatu objek ataupun kemauan.⁵⁶ Menurut Sandjaja, minat cenderung menyebabkan seorang individu berusaha mencari atau mencoba

⁵⁴ <https://bsinet.bankbsi.co.id/cms/index.php> (diakses pada 6 juni 2022, pukul 01.23)

⁵⁵ ibid

⁵⁶ 'Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)' <<https://kbbi.web.id/minat>>.

kegiatan di bidang tertentu. Sedangkan Menurut Holland pengertian minat dijadikan sebuah aktivitas atau kepentingan yang mendorong perasaan ingin mengetahui lalu mendorong seorang individu memberikan perhatian, serta memunculkan perasaan bahagia ataupun menikmati dalam diri seorang individu.⁵⁷

Selain itu minat berdasarkan pendapat slameto “Minat iyalah sebuah perasaan lebih serta perasaan tertarik terhadap suatu hal dengan tidak adanya paksaan. Minat secara hakikat ialah menerima pada sebuah interaksi antara hal selain diri sendiri dan dirinya sendiri. Semakin dekat atau kuat interaksi itu maka menjadikan minat semakin besar.”⁵⁸ Sedangkan Menurut Ajzen Minat muncul sebab adanya dorongan yang dimiliki individu karena adanya Hasrat setelah melihat, mempelajari serta membandingkan mengenai suatu kebutuhan yang seseorang inginkan. Davis juga mengatakan bahwa minat iyalah kemauan untuk melakukan suatu perilaku. Sementara minat dalam penggunaan diartikan menjadi kecenderungan sikap agar bisa selalu memakai suatu teknologi.⁵⁹

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.⁶⁰

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Berdasarkan pendapat Crow serta Crow terdapat tiga aspek memunculkan minat diantaranya “aspek yang muncul pada diri seseorang, aspek model sosial, serta aspek emosi yang semuanya memotivasi munculnya suatu minat”.⁶¹ faktor-faktor yang

⁵⁷ Dra. Dwi Nastiti, M.Si., and Psikolog dan Nurfi Laili, S.Psi., M.Psi. "Buku ajar asesmen minat dan bakat teori dan aplikasinua". (UMSIDA Press, 2020).hlm14-15

⁵⁸ Asnawati Matondang, ‘Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol2.no2 (2018), hlm25.

⁵⁹ Sulfina, Yuliniar, and Alfida Aziz, ‘Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay)’, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, vol17.no2 (2021), hlm108.

⁶⁰ Yudrik Jahja. "psikologi perkembangan". (PRENADAMEDIA GROUP, 2011).hlm63

⁶¹ Saifullah dan Wiwin Koni, ‘Analisis Strategi Pemasaran Produk Amanah Dalam Upaya Menarik Minat Nasabah Pada PT . Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo’, *Islamic Economics and Finance Journal*, vol1.no1 (2022), hlm45.

menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut

- a. Faktor dorongan dari dalam yang menimbulkan kebutuhan yang timbul dari dalam diri, yang berkaitan dengan dorongan fisik, motif, dan pemeliharaan diri, serta dorongan rasa ingin tahu yang menimbulkan minat.
- b. Faktor motif sosial menyebabkan adanya adaptasi terhadap lingkungan sehingga dapat diterima atau diakui oleh lingkungan
- c. Faktor perasaan ataupun emosi. Minat, berkaitan secara kuat pada emosi ataupun perasaan, kesuksesan pada aktivitas yang dipacu oleh minat nantinya memunculkan perasaan bahagia serta menguatkan minat yang telah tersedia sebelumnya, tetapi apabila gagal nantinya akan merendahkan minat seorang manusia.⁶²

C. Fungsi Minat

Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Minat bersifat pribadi dengan kata lain minat yang dimiliki setiap orang berbeda-beda, Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah dalam menghadapi suatu tantangan. Motivasi dapat dikatakan dorongan yang timbul pada seseorang secara sadar atau tidak sadar dengan tujuan tertentu. Maka fungsi dari minat adalah pendorong keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari.⁶³

D. Unsur-unsur Minat

Menurut Abdul Rachman Abror bahwa minat pada diri seseorang mengandung unsur-unsur yang meliputi:

- a. unsur kognisi (menenal) ini adalah adanya minat dalam diri seseorang yang didahului oleh pengenalan melalui pencarian pengetahuan serta wawasan tentang objek yang diteliti.
- b. unsur emosi (perasaan) ini ialah kondisi seseorang yang

⁶² Fatim Nurhasanah, M. Arif Kurniawan, and Abdul Jalil, "pengaruh pengetahuan santri mengenai akad wadiah terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus pondok pesantren an nur bantul yogyakarta)", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, vol1.no1 (2018), hlm50.

⁶³ Lubab fahmi, "analisis faktor yang mempengaruhi minat investor dalam trading saham secara syariah", fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri walisongo semarang, 2019, hlm 27-28.

memiliki rasa menyukai serta kagum dan menumbuhkan rasa tertarik yang menyebabkan seorang individu yang nantinya memberikan perhatian yang relatif besar kepada suatu objek yang diamati.

- c. unsur konasi (kehendak) unsur ini ialah hasrat dalam mencukupi kemauan, yang diusahakan disertai kepercayaan kepada objek yang diamati.⁶⁴

E. Kriteria minat

Kriteria minat seseorang digolongkan menjadi 3 kategori yaitu

- a. Minat rendah, minat seseorang dikatakan rendah jika orang tersebut tidak menginginkan objek tertentu
- b. Minat sedang, jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera
- c. Minat tinggi, jika seseorang menginginkan objek minat dalam waktu segera.⁶⁵

F. Indikator-indikator untuk mengukur variabel minat menurut vanketesh adalah sebagai berikut

- a. Keinginan untuk menggunakan
Nasabah yang memiliki Minat Menggunakan layanan digital banking akan memiliki keinginan untuk menggunakan layanan tersebut.
- b. Selalu mencoba menggunakan
Nasabah akan selalu menggunakan layanan digital banking setiap melakukan transaksi
- c. Berlanjut dimasa yang akan datang
Nasabah yang merasa puas menggunakan layanan digital banking akan terus menggunakan layanan tersebut.⁶⁶

⁶⁴ iba gunawan dan Andayani, 'pengaruh persepsi mahasiswa FKIP terhadap minat menjadi guru (Studi Kasus Di Universitas Banten Jaya)", *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, vol5.no1 (2022), hlm93-94.

⁶⁵ PD nursyaidah M.Pd dan lili nur indah sari m, *Mengenal Minat Dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIn* (merdeka kreasi group, 2021).hlm29

⁶⁶ Viswanath Vanketesh, 'Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology', *Mis Quarterly*, vol36.no1 (2012), hlm 178.

2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel independen	Variabel dependen	Hasil	Perbedaan
1	Aisena Ivanova dan ju yeon kim (2022)	Journal of Asian Finance, Economics and Business “Acceptance and use Mobile Banking in Central Asia: Evidence from Modified UTAUT Model.”	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, keamanan yang dirasakan, kepercayaan yang dirasakan dan resiko yang dirasakan.	Niat untuk menggunakan dan behavioral intention.	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, keamanan yang dirasakan, dan kepercayaan yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan pada pengguna mobile banking namun resiko yang dirasakan tidak memiliki dampak yang signifikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan 7 variabel independen 2. Penelitian ini menggunakan system perangkat lunak Smart PLS 3.3 3. Penelitian ini menggunakan objek penelitian mahasiswa Mongolia.
2	Chairia, citra sukmadilaga dan indri yuliafitri (2020)	Jurnal Maksipreneur “Peran Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Mendukung terhadap Perilaku Pengguna Itqan Mobile yang Dimediasi oleh	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang mendukung	Niat perilaku menggunakan dan perilaku penggunaan	Berdasarkan penelitian ini variabel ekspektasi usaha secara parsial memiliki peran dalam menentukan niat perilaku menggunakan, sedangkan ekspektasi kinerja, pengaruh sosial dan kondisi yang mendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian BMT itqan 2. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi

		Niat Perilaku Menggunakannya ”			tidak memiliki peran secara parsial. Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan niat perilaku menggunakan secara parsial tidak berpengaruh dalam menentukan perilaku penggunaan, pengaruh sosial dan kondisi yang mendukung secara parsial berpengaruh menentukan perilaku penggunaan. Selanjutnya, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang mendukung secara parsial berperan secara tidak langsung menentukan perilaku pengguna.	yang dilanjutkan dengan analisis jalur (path analisis) 3. Metode yang digunakan adalah probability sampling.
3	Taufiq Chaidir Ihsan Ro'is dan Akhmad Jufri (2021)	Jurnal ekonomi pembangunan “penggunaan aplikasi mobile banking pada bank konvensional dan bank syariah di nusa tenggara barat : pembuktian model Unified Theory of Acceptance and Use Of	Harapan kinerja, harapan usaha, dukungan sosial, kondisi fasilitas, jenis kelamin dan usia.	Niat berperilaku dan niat menggunakan Variable moderasi (usia dan jenis kelamin)	Berdasarkan penelitian ini variabel harapan kinerja, dukungan sosial dan kondisi fasilitas berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku menggunakan mobile banking, sedangkan harapan usaha tidak berpengaruh signifikan. Moderasi jenis kelamin dan	1. Penelitian ini menggunakan objek masyarakat di provinsi NTB 2. Penelitian ini menggunakan metode estimasi dan pengujian

		Technology (UTAUT)			usia tidak berpengaruh terhadap niat berperilaku namun niat berperilaku berpengaruh signifikan terhadap perilaku menggunakan.	hipotesis menggunakan partial least square (PLS) 3. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanasi (menerangkan) dan menggunakan metode judgement sampling
4	Edi purwanto dan Julia loisa (2020)	Jurnal technology reports of kansai university “The Intention and Use Behaviour of the Mobile Banking System in indonesia: UTAUT Model”	Harapan kinerja, harapan usaha, dukungan sosial, dan kondisi memfasilitasi	Niat menggunakan	Berdasarkan penelitian ini variabel ekspektasi kinerja dan dukungan sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan namun harapan usaha dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan serta pengaruh niat pakai terhadap perilaku pengguna adalah positif dan signifikan.	1. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis partial least square-structural equation modeling 2. Penelitian ini menggunakan objek semua masyarakat di Indonesia pengguna mobile banking.

5	Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Dessy Noor Farida dan Naili Saadah (2020)	Jurnal “empty or self credibility ? an empirical study of intentions to donate through social crowdfunding using the UTAUT model.”	Performance expectancy, effort expectancy, sosial influence dan facilitataing conditions.	Intensi berdonasi di sosial crowdfunding.	Berdasarkan penelitian ini terbukti bahwa semua variabel memiliki dampak positif terkait dengan intensi seseorang untuk berdonasi. Variabel performance expectancy, Effort Expectancy, Social influence dan Facilitating condition ternyata mampu untuk memberikan motivasi seseorang untuk melakukan donasi pada suatu proyek amal melalui internet (social crowdfunding).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan objek pengguna crowdfunding di pulau jawa. 2. Penelitian ini meneliti tentang niat menggunakan crowdfunding di pulau jawa.
6	Widya Anjani (2022)	Jurnal “penerapan model UTAUT (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap minat dan perilaku pengguna mobile banking.	Performance expectancy, effort expectancy, sosial influence dan facilitataing conditions.	Behavioral intention dan use behaviour	Berdasarkan penelitian ini Performance expectancy, effort expectancy, sosial influence dan facilitataing conditions memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku menggunakan mobile banking. Dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penelitian ini Teknik analisis data dilakukan melalui analisis statistika inferensial dengan uji regresi linier berganda dengan menggunakan an ordinary least square.

						2. Penelitian ini menggunakan objek mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri malang pengguna BRIMO.
7	Angelia, Erwin Setiawan Panjaitan dan Roni Yunis (2021)	Jurnal "Effect of Attitude on Mobile Banking Acceptance Using Extended UTAUT Model"	Performance expectancy, effort expectancy, sosial influence, facilitataing condition, kesesuaian teknologi, kepercayaan dan sikap.	Behaviour intention dan niat perilaku Variable moderasi (usia, jenis kelamin, pengalaman, kesukarelaan pengguna)	Berdasarkan peelitian ini pengaruh sosial dan sikap berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku, kondisi fasilitas dan niat perilaku berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan. Sedangkan ekspektasi upaya, kesesuaian teknologi tugas dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku pengguna mobile banking.	1. Penelitian ini menggunakan 7 variabel independen t 3 diantaranya berbeda dengan penulis 2. Penelitian ini menggunakan objek penelitian masyarakat di kota medan. 3. Penelitian ini menggunakan variable moderasi.
8	Aniek susilowati,	Jurnal "Effects of UTAUT 2 Model on the Use of	Performance expevtancy, effort expectancy, sosial	Niat perilaku	Berdasarkn penelitian ini variable kebiasaan, motivasi	1. Penelitian ini menggunakan

	Bambang riantob, natasya wijayac dan lim syannyd. (2021)	BCA Mobile Banking in Indonesia”	influence, facilitating conditions, hedonic motivation, nilai harga, dan kebiasaan.		hedonis dan kondisi fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku nasabah menggunakan mobile banking BCA. Sedangkan effort expectancy, social influence, performance expectancy dan nilai harga tidak berpengaruh terhadap niat.	<p>an model UTAUT 2</p> <p>2. Penelitian ini diolah menggunakan metode SEM dengan software SMART-PLS</p> <p>3. Penelitian ini menggunakan objek penelitian nasabah yang menggunakan mobile banking BCA.</p>
9	Ni Wayan Dewi Mas Yogi Pertiwi dan Dodik Ariyanto (2017)	Jurnal “penerapan model UTAUT2 untuk menjelaskan minat dan perilaku penggunaan mobile banking di kota Denpasar”	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, factor sosial budaya, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga dan kebiasaan.	Minat pengguna dan perilaku penggunaan.	Berdasarkan penelitian ini ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat penggunaan mobile banking, kemudian kebiasaan dan minat penggunaan berpengaruh positif pada perilaku penggunaan mobile banking. Ekspektasi kinerja, faktor sosial budaya, motivasi hedonis, dan nilai harga tidak	<p>1. Penelitian ini menggunakan model UTAUT 2</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan objek penelitian masyarakat di kota Denpasar yang menggunakan mobile banking</p>

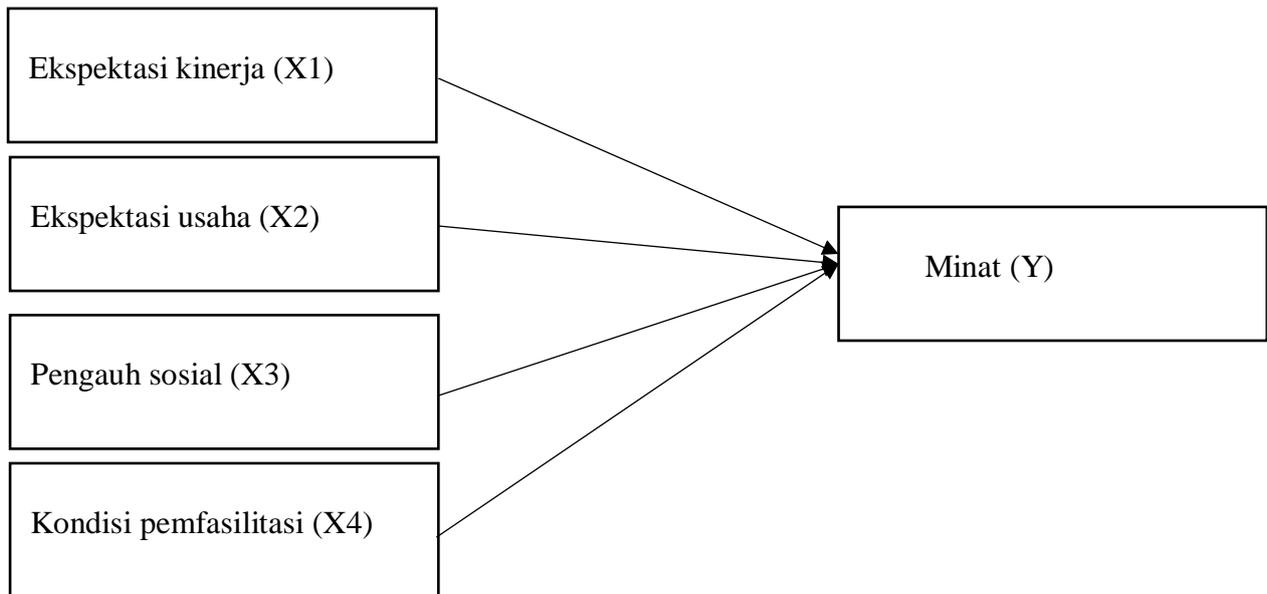
					berpengaruh pada minat penggunaan mobile banking, serta kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh pada perilaku penggunaan mobile banking	3. Pada penelitian ini Metode yang digunakan adalah accidental sampling
10	jovana Saviy dan Aleksandra Pešterac	Jurnal "Antecedents of mobile banking UTAUT model"	Performance expectancy, effort expectancy, social influence, consumer trust dan perceived cost	Acceptance of mobile payment in Malaysia Sustainable usage intention	Berdasarkan penelitian ini variable performance expectancy, effort expectancy, social influence dan consumer trust memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan perceived cost tidak berpengaruh dan tidak signifikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini memiliki 5 variabel dan 2 diantaranya berbeda dengan variable independen penulis. 2. Penelitian ini menggunakan objek masyarakat Malaysia yang menggunakan pembayaran seluler.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek penelitiannya dimana pada masing-masing penelitian terdahulu memiliki objek yang berbeda satu sama lain selain itu pada penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independent namun pada penelitian terdahulu ada beberapa yang menggunakan lebih dari 4 variabel independen dan menambahkan variabel moderasi di dalam penelitiannya. Perbedaan lainnya juga terletak pada hasil penelitian yang berbeda-beda serta fokus pada penelitian. Sedangkan persamaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan model Unified Theory of acceptance and use of technology (UTAUT) untuk meneliti penggunaan pada suatu teknologi baru.

2.3 Kerangka Pemikiran

Variabel X (variabel independent) dalam penelitian ini terdapat 4 variabel diantaranya, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi dan variabel Y (variabel terikat) adalah minat.

Kerangka Pemikiran



2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah hasil atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya, Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia

Ekspektasi kinerja menurut vanketesh (2003) diartikan, seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu system atau teknologi akan membantunya untuk mencapai suatu keuntungan. Layanan digital banking bertujuan untuk memberikan kemudahan akses dalam melakukan transaksi pembayaran secara online, apabila seseorang memiliki tingkat kpercayaan yang tinggi terhadap layanan digital banking, maka semakin tinggi juga tingkat penggunaan layanan digital banking tersebut. Dengan menggunakan layanan digital maka membantu dalam mencapai

suatu keuntungan dan memberikan kinerja yang lebih baik. Individu yang memiliki persepsi yang baik terhadap system layanan digital banking menunjukkan adanya peluang individu berkeinginan untuk menggunakan terus system layanan tersebut. Maka dari itu ekspektasi kinerja mampu mempengaruhi individu dalam menggunakan layanan digital banking.

Penelitian yang dilakukan oleh aiseva Ivanova dan jeu yan kim (2022) membuktikan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking (layanan digital banking), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh chairia et,al (2020) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat perilaku penggunaan layanan digital banking.

Dari uraian diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia

2.4.2 Pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia

Ekspektasi usaha menurut vanketesh (2003) ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan seseorang dalam menggunakan suatu system atau teknologi. Kemudahan dalam penggunaan suatu teknologi informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang, bahwa system yang digunakan mampu memberikan rasa nyama dan kemudahan dalam penggunaannya.

penelitian yang dilakukan oleh widya Anjani (2022) membuktikan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap penggunaan layanan digital banking. sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh taufiq chaidir et,al (2021) membuktikan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan layanan digital banking. Dari uraian diatas maka peneltiti merumuskan hipotesis sebagi berikut.

H2 : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia

2.4.3 Pengaruh factor sosial (pengaruh sosial) terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia

Pengaruh sosial menurut vanketesh (2003) didefinisikan sebagai keyakinan seseorang untuk menggunakan suatu teknologi tertentu karena adanya kepercayaan atau pengaruh terhadap orang terdekat atau lingkungan sosialnya. Pengaruh sosial menunjukkan seberapa pentingnya pengaruh orang-orang disekitar untuk membantu memutuskan penggunaan sebuah teknologi.

Penelitian yang dilakukan oleh angelia et,al (2021) membuktikan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap sikap penerimaan penggunaan mobile banking, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh purwanto membuktikan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat perilaku penggunaan ponsel sistem perbankan diindonesia.

Dari uraian diatas maka peneltiti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H3 : Pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunkan layanan digital banking bank syariah Indonesia

2.4.4 Pengaruh kondisi pemfasilitasi terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia

Kondisi pemfasilitasi menurut vanketesh (2003) mendefinisikan bahwa tingkat kepercayaan seseorang terhadap sumber daya dan infrastruktur yang mendukung pemanfaatan suatu teknologi. Tingkat kepercayaan yang dimaksud adalah kepercayaan terhadap fasilitas yang mendukung keinginan individu untuk menggunakan suatu teknologi.

Penelitian yang dilakukan oleh aniek susilowati et,al (2021) membuktikan bahwa kondisi pemfasilitasi berpengaruh positif terhadap penggunaan BCA mobile banking diindonesia. Sedangkan penelitian yang dlakukan Ni wayan dewi mas yogi dan dodik ariyanto (2017) membutkikan bahwa kondisi pemfasilitasi tidak

berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan mobile banking di Denpasar.

Dari uraian diatas maka peneltiti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H4 : Pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia.

2.4.5 Pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia.

Pada penelitian vanketesh (2003) membuktikan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia.

H5: Pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi berpengaruh secara simultan terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi prinsip-prinsip ilmiah secara konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian ini didapatkan melalui survey terhadap pelaku UMKM dimana untuk mengetahui seberapa besar minat pelaku UMKM terhadap penggunaan layanan digital banking. Penulis menggunakan metode kuantitatif dimana peranan angka sangat penting dalam memecahkan, menggunakan dan mengambil keputusan dalam bentuk angka.⁶⁷

3.1.2 Sumber Data

Data yg dipakai pada penelitian ini merupakan data primer & data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung berdasarkan sumber pertama. Bisa berdasarkan wawancara ataupun observasi.⁶⁸ Data primer tidak tersedia dalam bentuk kompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari dari narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pernyataan dan diisi oleh responden yaitu pelaku usaha yang ada Di kota Semarang.
- b. Data sekunder merupakan data yg pengumpulannya dilakukan orang orang lain yang telah tersedia, data sekunder diperoleh

⁶⁷ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," Bandung: Alfabeta (2013), hlm

⁶⁸ Ibid

berdasarkan studi literatur perpustakaan.⁶⁹ Pengumpulan data sekunder didapat melalui buku, jurnal ataupun website.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut sugiyono Populasi adalah sekelompok atau sekumpulan obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Populasi bukan hanyalah orang, melainkan juga objek ataupun benda-benda alam yang lain. Selain itu populasi tidak hanya kuantitas atau jumlah sebuah obyek atau subyek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini seluruh pelaku usaha atau UMKM yang menjadi nasabah bank syariah Indonesia yang menggunakan layanan digital banking BSI.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diartikan sebagai wakil dari populasi yang memiliki karakteristik.⁷¹ Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Penelitian ini menggunakan Teknik penelitian non probability sampling dengan jenis purposive sampling. Dalam menggunakan Teknik ini ada beberapa ciri-ciri tertentu yang dipandang terdapat sangkut paut dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, beberapa kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel adalah sebagai berikut:

- A. Nasabah bank Syariah yang memiliki usaha dan menggunakan layanan digital banking BSI
- B. Pelaku usaha atau UMKM di kota semarang

⁶⁹ Samsu, "Metode Penelitian , Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,Mixed Methods, Serta Research&development", in *Metode Penelitian* (jambi: PUSAKA, 2017), hlm 159.

⁷⁰ Sugiyono, op cit, hlm 80-81

⁷¹ Sugiyono, Op.Cit, hlm80-81

Untuk Menentukan ukuran sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel. Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi.

e : Tingkat kesalahan

Maka :

$$n = \frac{4.329}{1 + 4.329 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{4.329}{44,29}$$

$$n = 97,74 \text{ dibulatkan menjadi } 98$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka peneliti menetapkan sebanyak 98 pelaku usaha sebagai anggota sampel dalam penelitian

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner terdiri pertanyaan atau pernyataan untuk menjelaskan identitas responden dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyebarkan google form kepada UMKM melalui whatsapp.

Penggunaan skala dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Skala likert yang digunakan untuk mengukur dari sikap, pendapat dan persepsi dari seseorang atau suatu kelompok tentang fenomena sosial.⁷² Ada beberapa pengukuran skala likert dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Variabel Penelitian dan indicator

Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat dan variabel bebas, antara lain sebagai berikut:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau munculnya variabel terikat (terkait) atau variabel yang menjelaskan arah atau pokok bahasan penelitian.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu:

- X1 : Ekspektasi kinerja
- X2 : Ekspektasi usaha
- X3 : Pengaruh Sosial
- X4 : Kondisi Pemfasilitasi

⁷² Ni Nyoman Yuliarmita and A A I N Marhaeni, 'Metode Riset Jilid 2', in *Metode Riset* (denpasar bali: CV Sastra utama, 2019), p. hlm 11.

b. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁷³ Dalam penelitian ini variabel dependennya ialah minat (Y) menggunakan Layanan digital banking.

Tabel 3.2

Table indikator yang digunakan

No	Variabel	Indicator	Skala ukur
1	Ekspektasi kinerja Definisi: persepsi individu terhadap suatu teknologi apakah teknologi tersebut akan membantunya untuk mencapai keuntungan atau tidak.	1.Persepsi terhadap kegunaan 2.Motivasi ekstrinsik 3.Kesesuaian pekerjaan 4.Keuntungan relative 5.Ekspektasi hasil (vanketesh,2003)	Diukur menggunakan skala likert
2	Ekspekasi usaha Definisi: tingkat kemudahan terkait penggunaan suatu teknologi	1.Persepsi kemudahan pengguna 2.Kompleksitas 3.Kemudahan pengguna (vanketesh, 2003)	Diukur menggunakan skala likert
3	Pengaruh sosial Definisi: sejauh mana individu percaya apabila orang lain atau lingkungan sekitar mampu mempengaruhi atau mendorong dalam menggunakan teknologi.	1.Norma subyektif 2.faktor-faktor sosial 3.gambaran (vanketesh, 2003)	Diukur menggunakan skala likert

⁷³ Priyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif' (surabaya: zifatama publishing, 2008), p. hlm58.

4	Kondisi pemfasilitasi Definisi: sejauh mana seseorang percaya bahwa sumber daya atau infrastruktur mampu mendukung penggunaan suatu teknologi.	1.kondisi perilaku persepsi 2. kondisi yang memfasilitasi 3. kompatibilitis (vanketesh, 2003)	Diukur menggunakan <i>skala likert</i>
5	Minat Definisi: ketertarikan seseorang terhadap sesuatu	a. Keinginan untuk menggunakan b. Selalu mencoba menggunakan c. Berlanjut dimasa yang akan datang (vanketesh, 2012)	Diukur menggunakan <i>skala likert</i>

3.5 Teknik analisis data

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument. Dengan kata lain uji validitas adalah alat untuk menguji instrument kuesioner yang dibentuk untuk mengukur ketetapan, kecermatan dan sahnya suatu instrument kuesioner. Pada program SPSS 22 teknik pengujian uji validitas yang sering digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan korelasi bivariante person.⁷⁴

Rumus :

$$\frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{N \sum X^2 - (N \sum Y^2 - (Y^2))}$$

Keterangan :

R : Koefisien Korelasi antara item i(X) dengan skor total (Y)

X : Skor tiap item

Y : Skor Total

⁷⁴ Echo Perdana, 'Olah Data Skripsi Dengan Spss 22' (pangkalpinang: lab kom manajemen FE UBB, 2016), p. hlm37.

N : Jumlah Responden

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keabsahan suatu instrument penelitian apakah tetap konsisten atau tidak jika pengukurannya dilakukan secara berulang-ulang. Dalam uji reliabilitas metode yang sering digunakan oleh peneliti adalah metode cronchbachs alpha. Berikut adalah keterangan metode cronchbach's alpha.⁷⁵

- Jika nilai cronchbach's alpha $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel
- Jika nilai cronchbach's alpha $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel

3.6 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari variabel-variabel dalam model dan untuk menarik kesimpulan statistik yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Kesimpulannya adalah jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal namun jika signifikansinya lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.⁷⁶

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas artinya variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau tidak sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Ada beberapa cara untuk melihat uji multikolinearitas yaitu :

⁷⁵ Herispon, 'Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Spss 23 Bagi Mahasiswa' (pekanbaru, 2020), p. hlm 26.

⁷⁶ rohmat aldy Purnomo, 'Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS' (ponorogo: CV Wade Group, 2016), pp. hlm107-115.

- A. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2)
- B. Dengan melihat nilai tolerance dan VIF⁷⁷

3.6.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah ada penyimpangan dari konsep klasik heteroskedastisitas, yaitu perbedaan varians residual dari semua model regresi yang diamati. Dikatakan baik jika model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini penulis menguji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan melakukan regresi nilai residual pada variabel bebas. Jika signifikan $< 0,05$ maka terdeteksi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $> 0,05$ menunjukkan tidak ada penyakit heteroskedastisitas⁷⁸

3.7 Uji hipotesis

3.7.1 Uji Parsial (*t test*)

Uji parsial mempunyai tujuan melihat semua apakah setiap variabel memiliki pengaruh secara parsial atau tidak. Data pengambilan keputusan pada uji T adalah :

- Jika nilai sig $< 0,05$, atau t hitung \geq t tabel (t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel) maka H_a diterima dan H_o ditolak
- Jika nilai sig $> 0,05$, atau t hitung \leq t tabel (t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel) maka H_o diterima dan H_a ditolak.⁷⁹

3.7.2 Uji Simultan (*F test*)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan atau Bersama-sama atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Tingkat signifikansi 0,05 yang digunakan untuk uji F dengan kriteria sebagai berikut :

- apabila nilai F-hitung lebih besar dari pada F-tabel maka terdapat pengaruh secara secara simultan variabel X terhadap variabel Y

⁷⁷ Ibid hlm116

⁷⁸ Ibid.hlm125-136

⁷⁹ Imam Machali, 'Statistik Itu Mudah' (yogyakarta: lembaga ladang kata, 2015), hlm65.

- apabila nilai F-hitung lebih kecil dari pada F-tabel maka tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y⁸⁰

3.7.3 Uji Koefisien determinan (R^2)

R^2 mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika $R^2 = 0$ maka perubahan varians Y tidak dapat dijelaskan oleh X. Sekarang, jika $R^2 = 1$, maka perubahan varians dari Y, 100% dapat dijelaskan oleh X. Dengan kata lain, jika $R^2 = 1$, artinya semua pengamatan berada pada garis yang berurutan.

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui bagaimana variabel bebas dapat diprediksikan melalui variabel terikat. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau menurunkan variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen

Analisis persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

$$Y = \text{Minat}$$

$$A = \text{Koefisien regresi konstan}$$

$$X_1 = \text{Kualitas Pelayanan}$$

$$X_2 = \text{Citra Lembaga}$$

$$b_1 - b_2 = \text{koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan X}_1 \text{ dan X}_2$$

$$e = \text{Variabel gangguan}$$

⁸⁰ Ibid hlm 69

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi objek penelitian

4.1.1. UMKM Kota Semarang

Petumbuhan usaha kecil menengah di kota Semarang saat ini tercatat ada sekitar 91 ribu ukm yang berizin di kota Semarang ini. Sebanyak 28.362 ukm sudah difasilitasi Pemkot Semarang karena sudah masuk dalam database di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkop UM) Kota Semarang. Menurut Bambang Suranggono, saat ini mulai banyak UKM yang mulai meningkat, hal itu dibuktikan dengan semakin banyaknya pengusaha kecil yang produknya sudah siap ekspor.

Jenis-jenis yang biasanya pelaku usaha pilih mayoritas kebanyakan ke jenis bisnis pengolahan makanan, kebutuhan pokok, produk sembako, dan lainnya dibandingkan membuat produk yang memiliki karakter unik ataupun dengan tema kearifan lokal. Di zaman sekarang ini bisnis usaha UMKM tetap menjadi bisnis yang dominan yang kebanyakan produknya ialah hasil pengolahan makanan serta lain sebagainya yang biasanya termasuk bisnis pada aspek seperti penjualan pulsa, kemampuan pijat, menggambar dan lain sebagainya. Jenis bisnis yang selanjutnya terdiri atas kelontong, handicraft, pakaian serta sembako. Serta jenis bisnis yang terakhir ialah termasuk beragam jenis bisnis yang tersebar secara tidak teratur di kota Semarang contohnya jenis usaha pertanian, logam, peternakan, serta perikanan.

4.2 Deskripsi responden dan karakteristik responden

4.2.1 Deskripsi responden

Deskripsi responden bertujuan untuk menguraikan serta mengilustrasikan karakter setiap narasumber yang dipakai pada pelaksanaan analisa observasi. Persyaratan yang dipakai pada observasi tersebut ialah jenis gender, umur, pelayanan, pendapatan serta pendidikan. Dalam penelitian ini diambil 100 orang sebagai sampel. Penelitian tersebut dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada UMKM di kota Semarang

melalui google form. Penyebaran kuesioner ini dilakukan antara tanggal 27 April hingga 15 Mei, dan setelah data terkumpul, data tersebut langsung diolah oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi SPSS v.22. Pengelompokan responden menurut kuesioner yang disebarakan adalah sebagai berikut:

4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan jensi kelamin

Tabel 4.1

Tabulasi silang berdasarkan jenis kelamin dengan layanan yang sering digunakan

USIA * LAYANAN YANG SERING DIGUNAKAN * JENIS KELAMIN Crosstabulation

Count

JENIS KELAMIN			LAYANAN YANG SERING DIGUNAKAN		Total
			MOBILE BANKING	INTERNET BANKING	
LAKI-LAKI	USIA	<25 TAHUN	5	1	6
		25-35 TAHUN	12	1	13
		36-55 TAHUN	3	1	4
		Total	20	3	23
PEREMPUAN	USIA	<25 TAHUN	12	2	14
		25-35 TAHUN	38	9	47
		36-55 TAHUN	10	4	14
		>55 TAHUN	2	0	2
Total	Total	62	15	77	
Total	USIA	<25 TAHUN	17	3	20
		25-35 TAHUN	50	10	60
		36-55 TAHUN	13	5	18
		>55 TAHUN	2	0	2
Total	Total	82	18	100	

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas mengenai tabulasi silang karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin dan usia yang menggunakan layanan digital banking bank syariah dapat diketahui sebagai berikut : jumlah responden

dengan jenis kelamin laki-laki mendapatkan total 23 responden atau 23% dengan kriteria usia kurang dari 25 tahun memiliki total pengguna layanan digital banking sebesar 6 responden atau 6%, 5 responden atau 5% diantaranya menggunakan layanan digital mobile banking dan sisanya sebesar 1 responden atau 1% menggunakan layanan digital internet banking, selanjutnya usia 25-35 tahun dengan total responden yang didapatkan sebesar 13 responden atau 13%, 12 responden atau 12% diantaranya menggunakan layanan digital mobile banking dan sisanya 1 responden atau 1% menggunakan layanan digital internet banking, selanjutnya usia 36-55 tahun dengan total responden yang didapatkan sebesar 4 responden atau 4%, 3 responden atau 3% diantaranya menggunakan layanan digital mobile banking sedangkan sisanya sebesar 1 responden atau 1% menggunakan layanan digital internet banking.

Selanjutnya jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan mendapatkan total 77 responden atau 77% dengan kriteria usia kurang dari 25 tahun memiliki total pengguna layanan digital banking sebesar 14 responden atau 14%, 12 responden atau 12% diantaranya menggunakan layanan digital mobile banking dan sisanya sebesar 2 responden atau 2% menggunakan layanan digital internet banking, selanjutnya usia 25-35 tahun dengan total responden yang didapatkan sebesar 47 responden atau 47%, 38 responden atau 38% diantaranya menggunakan layanan digital mobile banking dan sisanya 9 responden atau 9% menggunakan layanan digital internet banking, selanjutnya usia 36-55 tahun dengan total responden yang didapatkan sebesar 14 responden atau 14%, 10 responden atau 10% diantaranya menggunakan layanan digital mobile banking sedangkan sisanya sebesar 10 responden atau 10% menggunakan layanan digital internet banking dan usia diatas 55 tahun memiliki total 2 responden atau 2% yang menggunakan layanan digital mobile banking.

4.2.3 karatekristik responden berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2

Tabulasi Silang Berdasarkan Pendidikan dengan Layanan yang Sering Digunakan

USIA * LAYANAN YANG SERING DIGUNAKAN * PENDIDIKAN Crosstabulation

Count

PENDIDIKAN			LAYANAN YANG SERING DIGUNAKAN		Total
			MOBILE BANKING	INTERNET BANKING	
SD	USIA	25-35 TAHUN	1		1
	Total		1		1
SMP	USIA	36-55 TAHUN	1		1
	Total		1		1
SMA	USIA	<25 TAHUN	3	0	3
		25-35 TAHUN	7	2	9
		36-55 TAHUN	3	0	3
		>55 TAHUN	1	0	1
	Total		14	2	16
PERGURUAN TINGGI	USIA	<25 TAHUN	14	3	17
		25-35 TAHUN	42	8	50
		36-55 TAHUN	9	5	14
		>55 TAHUN	1	0	1
	Total		66	16	82
Total	USIA	<25 TAHUN	17	3	20
		25-35 TAHUN	50	10	60
		36-55 TAHUN	13	5	18
		>55 TAHUN	2	0	2
	Total		82	18	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas mengenai tabulasi silang karakteristik responden berdasarkan Pendidikan dan usia yang menggunakan layanan digital banking bank syariah dapat diketahui sebagai berikut : jumlah responden dengan tingkat Pendidikan SD usia 25-35 tahun mendapatkan total responden sebesar 1 responden atau 1% pengguna layanan digital mobile banking, tingkat Pendidikan SMP dengan usia 36-55 tahun

mendapatkan total responden sebesar 1 responden atau 1% pengguna layanan digital mobile banking , tingkat Pendidikan SMA dengan usia kurang dari 25 tahun mendapatkan total 3 responden atau 3% pengguna layanan digital mobile banking, usia 25-35 tahun mendapatkan total 9 responden atau 9% dengan 7 responden atau 7% menggunakan layanan digital mobile banking dan sisanya 2 responden atau 2% menggunakan layanan digital internet banking, usia 36-55 tahun mendapatkan total 3 responden atau 3% yang menggunakan layanan digital mobile banking, dan usia lebih dari 55 tahun mendapatkan total 1 responden atau 1%. Selanjutnya Tingkat Pendidikan perguruan tinggi dengan usia kurang dari 25 tahun mendapatkan total 17 responden atau 17% dengan 14 responden atau 14% menggunakan layanan digital mobile banking dan sisanya 3 responden atau 3% menggunakan layanan internet banking, usia 25-35 tahun mendapatkan total 50 responden atau 50% dengan total 42 responden atau 42% menggunakan layanan digital mobile banking dan sisanya 8 responden atau 8% menggunakan layanan digital internet banking, usia 36-55 tahun mendapatkan total 14 responden atau 14% dengan 9 responden atau 9% menggunakan layanan digital mobile banking dan 5 responden atau 5% menggunakan layanan digital internet banking selanjutnya usia diatas 55 tahun mendapatkan total 1 responden atau 1% menggunakan layanan digital mobile banking.

4.2.4 karatekristik responden berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3

Tabulasi Silang Berdasarkan Penghasilan dengan Layanan yang Sering Digunakan

USIA * LAYANAN YANG SERING DIGUNAKAN * PENGHASILAN Crosstabulation

Count

PENGHASILAN			LAYANAN YANG SERING DIGUNAKAN		Total
			MOBILE BANKING	INTERNET BANKING	
< 2JUTA	USIA	<25 TAHUN	9	2	11
		25-35 TAHUN	23	4	27
		36-55 TAHUN	6	1	7
	Total		38	7	45
2 -5 JUTA	USIA	<25 TAHUN	5	0	5
		25-35 TAHUN	18	5	23
		36-55 TAHUN	5	3	8
	>55 TAHUN	2	0	2	
Total		30	8	38	
6-10 JUTA	USIA	<25 TAHUN	1	1	2
		25-35 TAHUN	6	0	6
		36-55 TAHUN	1	1	2
	Total		8	2	10
11-15 JUTA	USIA	25-35 TAHUN	1	1	2
		36-55 TAHUN	1	0	1
	Total		2	1	3
>15 JUTA	USIA	<25 TAHUN	2		2
		25-35 TAHUN	2		2
	Total		4		4
Total	USIA	<25 TAHUN	17	3	20
		25-35 TAHUN	50	10	60
		36-55 TAHUN	13	5	18
		>55 TAHUN	2	0	2
	Total		82	18	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas mengenai tabulasi silang karakteristik responden berdasarkan penghasilan dan usia yang menggunakan layanan digital banking bank syariah dapat diketahui sebagai berikut : jumlah responden

dengan Penghasilan kurang dari juta yang berusia kurang dari 25 tahun mendapatkan total 11 responden atau 11% dengan 9 responden atau 9% menggunakan layanan digital mobile banking dan sisanya 2 responden atau 2% menggunakan layanan digital internet banking, usia 25-35 tahun mendapatkan total 27 responden atau 27% dengan 23 responden atau 23% menggunakan layanan digital mobile banking sedangkan sisanya 4 responden atau 4%, usia 35-55 mendapatkan total 7 responden atau 7% dengan 6 responden atau 6% menggunakan layanan digital mobile banking dan sisanya 1% menggunakan layanan digital internet banking. Responden dengan penghasilan 2-5 juta yang berusia kurang dari 25 tahun mendapatkan total 5 responden atau 5% yang hanya menggunakan layanan digital mobile banking, usia 25-35 tahun mendapatkan total 23 responden atau 23% dengan 18 responden atau 18% menggunakan layanan digital mobile banking dan sisanya 5 responden atau 5% menggunakan layanan digital internet banking, usia 36-55 tahun mendapatkan total 8 responden dengan 5 responden atau 5% menggunakan layanan digital mobile banking dan sisanya 3 responden atau 3% menggunakan layanan digital internet banking. Dan usia lebih dari 55 tahun mendapatkan total 2 responden atau 2% yang menggunakan layanan digital mobile banking.

Responden dengan Penghasilan 6-10 juta yang berusia kurang dari 25 tahun mendapatkan total 2 responden atau 2% dengan masing-masing responden menggunakan layanan digital mobile banking dan internet banking, usia 25-35 tahun mendapatkan total 6 responden atau 6% yang menggunakan layanan digital mobile banking dan usia 36-55 tahun mendapatkan total 2 responden atau 2% dengan masing-masing responden menggunakan layanan digital mobile banking dan internet banking. Responden dengan Penghasilan 11-15 juta dengan usia 25-35 tahun mendapatkan total 2 responden atau 2% dengan masing-masing responden menggunakan layanan digital mobile banking dan internet banking dan usia 36-55 tahun mendapatkan total 1 responden atau 1% yang hanya menggunakan layanan digital mobile banking. Selanjutnya responden dengan penghasilan lebih dari 15 juta yang berusia kurang dari 25 tahun mendapatkan total 2 responden atau 2% yang menggunakan layanan mobile banking dan usia 25-35 tahun mendapatkan total 2 responden atau 2% yang menggunakan layanan digital mobile banking.

4.3 Uji instrument

4.3.1 Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner yang dibagikan valid atau tidak. Jika kuesioner yang dibagikan valid maka kuesioner tersebut dapat digunakan, tetapi jika kuesioner tersebut tidak valid maka kuesioner tersebut tidak dapat digunakan. Untuk dapat melihat valid atau tidaknya kuesioner dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap nilai jawaban untuk masing-masing variabel, kemudian kita bandingkan totalnya dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05. Instrumen setiap butir kuesioner dikatakan valid apabila nilai R tabel lebih besar dari R hitung. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS v .22.

Tabel 4.4

Hasil Uji validitas

Variabel	Item pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	EK.1	0,1966	0,777	Valid
	EK.2	0,1966	0,767	Valid
	EK.3	0,1966	0,824	Valid
	EK.4	0,1966	0,673	Valid
	EK.5	0,1966	0,825	Valid
	EK.6	0,1966	0,771	Valid
	EK.7	0,1966	0,802	Valid
Ekspektasi Usaha	EU.1	0,1966	0,688	Valid
	EU.2	0,1966	0,803	Valid
	EU.3	0,1966	0,681	Valid
	EU.4	0,1966	0,674	Valid
	EU.5	0,1966	0,623	Valid
Pengaruh Sosial	PS.1	0,1966	0,819	Valid
	PS.2	0,1966	0,834	Valid
	PS.3	0,1966	0,841	Valid
	PS.4	0,1966	0,830	Valid
	PS.5	0,1966	0,828	Valid
Kondisi	KP.1	0,1966	0,733	Valid
	KP.2	0,1966	0,660	Valid

Pemfasilitasi	KP.3	0,1966	0,731	Valid
	KP.4	0,1966	0,671	Valid
	KP.5	0,1966	0,718	Valid
Minat	Minat. 1	0,1966	0,804	Valid
	Minat. 2	0,1966	0,675	Valid
	Minat. 3	0,1966	0,778	Valid
	Minat. 4	0,1966	0,764	Valid
	Minat. 5	0,1966	0,721	Valid
	Minat. 6	0,1966	0,840	Valid
	Minat. 7	0,1966	0,767	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi pemfasilitasi dan minat memperlihatkan secara keseluruhan instrumen pertanyaan kuesioner variabel tersebut semuanya menghasilkan nilai r-hitung lebih dari r-tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua instrumen jawaban variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi dan minat dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,1966 dengan signifikansi alpha 5% atau 0,05

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran data yang memiliki stabilitas dan konsistensi dalam jawaban responden terhadap konstruksi pertanyaan dalam menanggapi. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 untuk pengukuran reliabilitas menggunakan uji statistik cronbach's alpha, dan karakteristik variabel dikatakan reliabel jika cronbach's alpha >0,60.

Tabel 4.5

Tabel uji reliabilitas

Variable	Nilai Cronbach's alpa	Standar reliabilitas	Keterangan
Ekspektasi kinerja (X1)	0,887	0,60	Reliabel

Ekspektasi usaha (X2)	0,718	0,60	Reliabel
Pengaruh sosial (X3)	0,878	0,60	Reliabel
Kondisi pemfasilitasi (X4)	0,742	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,880	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil dari uji reliabilitas didapatkan bahwa semua hasil nilai variabel ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), pengaruh sosial (X3), kondisi pemfasilitasi (X4) dan minat (Y) mendapatkan nilai Cronbach Alpha > 0,60. Sehingga dapat kita simpulkan keseluruhan instrument pada penelitian ini reliabel.

4.4 Hasil uji asumi klasik

4.4.1 Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur data pada penelitian, apakah memiliki distribusi normal ataupun tidak variabel dalam suatu penelitian. Pengujian menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov mempunyai kriteria dalam pengambilan keputusan diantaranya yaitu :

1. Apabila signifikansi < 0,05, maka data memiliki distribusi tidak normal.
2. Apabila signifikansi > 0,05, maka data memiliki distribusi normal

Tabel 4.6
Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10790243
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.048
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov yang telah diuji memiliki distribusi normal dengan dibuktikannya dari semua nilai signifikansi yang terdapat pada variabel Ekspektasi kinerja (X1), Ekspektasi usaha (X2), Pengaruh sosial(X3), Kondisi pemfasilitasi (X4) dan Minat (Y). yang mendapatkan nilai sebesar 0,95 yang berarti lebih besar daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal.

4.4.2 Uji multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui variabel independent yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau tidak. Untuk melihat model regresi mengenai ada atau tidaknya multikolinieritas, maka peneliti bisa melihat dari beberapa hal antara lain :

1. Apabila nilai VIF < 10, maka dikatakan bahwa model regresi terhindar multikolinieritas.
2. Apabila nilai Tolerance > 0,1 maka dikatakan bahwa model regresi bebas multikolinieritas.

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	6.809	2.083		3.269	.002		
Ekspektasi kinerja (X1)	.232	.079	.294	2.924	.004	.439	2.279
Ekspektasi usaha (X2)	-.037	.081	-.036	-.460	.647	.727	1.376
Pengaruh Sosial (X3)	.025	.065	.031	.384	.701	.690	1.450
Kondisi pemfasilitasi (X4)	.758	.139	.527	5.433	.000	.473	2.115

a. Dependent Variable: minat UMKM (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance pada penelitian ini menampakkan tidak adanya variabel bebas dengan nilai tolerance dibawah 0,10 yang memiliki arti tidak terdapat nilai korelasi pada variabel independen. Hasil dari nilai VIF menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai VIF lebih besar daripada 10. Sehingga dapat kita simpulkan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

4.4.3 Uji heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat penyimpangan dari asumsi heteroskedastisitas klasik, yaitu ketidaksesuaian antara variasi residual dari semua model regresi yang diamati. Dapat dikatakan baik jika model regresi bebas dari heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Glejser untuk meregresi nilai residual suatu variabel bebas. Jika signifikan < 0,05 berarti ditemukan heteroskedastisitas. Sebaliknya jika signifikan > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.8
Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.256	1.336		.940	.350
Ekspektasi Kinerja (X1)	.000	.051	.000	-.003	.997
Ekspektasi usaha (X2)	.000	.052	.001	.006	.995
Pengaruh social (X3)	-.055	.042	-.161	-1.320	.190
Kondisi pemfasilitasi(X4)	.064	.089	.105	.711	.479

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji heterokedastisitas yang dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel Ekspektasi kinerja (X1) sebesar 0,997, variabel Ekspektasi usaha (X2) sebesar 0,995, variabel Pengaruh sosial (X3) sebesar 0,190 dan variabel Kondisi pemfasilitasi (X4) sebesar 0,479 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Yang diartikan model regresi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4.5 Uji hipotesis

4.5.1 Uji T (Parsial)

Uji T dilakuakn untuk mengetahui apakah setiap variabel berpengaruh secara parsial atau tidak. Pedoman melakukan uji t adalah jika probabilitas $t < 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dan jika $t > 0,05$ maka H1 ditolak dan H0 diterima. Dalam melakukan uji t diperlukan t tabel. Sebelum menggunakan t tabel terdapat rumus yang harus diselesaikan terlebih dahulu, berikut berikut rumus t tabel.

$$\begin{aligned}
T \text{ tabel} &= (a/2 ; n-k-1) \\
&= (0,05/2 ; 100-4-1) \\
&= 0,025 ; 95 \\
&= 1,98525
\end{aligned}$$

Perhitungan signifikan dapat dihitung menggunakan SPSS, berikut adalah hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS versi 22

Tabel 4.9

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.809	2.083		3.269	.002
Ekspektasi kinerja (X1)	.232	.079	.294	2.924	.004
Ekspektasi usaha (X2)	-.037	.081	-.036	-.460	.647
Pengaruh social (X3)	.025	.065	.031	.384	.701
Kondisi pemfasilitasi (X4)	.758	.139	.527	5.433	.000

Dependent Variable: Minat UMKM (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui uji parsial (t-test) dipakai dalam menguji hipotesis secara individual antara variabel independen X1, X2, X3, X4 dan Y secara parsial terkait pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen Y. Berdasarkan tabel hasil uji t diatas maka dapat diuraikan :

1. Variabel ekspektasi kinerja (X1) memperoleh nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 , dan nilai t hitung 2,924 lebih besar dari t tabel sebesar 1,98525. Maka dapat dikatakan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat dijelaskan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh secara parsial terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah indonesia.
2. Variabel ekspektasi usaha (X2) memperoleh nilai sig. 0,607 lebih besar dari 0,05 , dan nilai t hitung -0,460 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,98525. Maka dapat dikatakan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima, sehingga dapat

dijelaskan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia.

3. Variabel pengaruh sosial (X3) memperoleh nilai sig. 0,701 lebih besar dari 0,05 , dan nilai t hitung 0,384 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,98525. Maka dapat dikatakan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima, sehingga dapat dijelaskan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia.
4. Variabel kondisi pemfasilitasi (X4) memperoleh nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 , dan nilai t hitung 5,433 lebih besar dari t tabel sebesar 1,98525. Maka dapat dikatakan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat dijelaskan bahwa kondisi pemfasilitasi berpengaruh secara parsial terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia

4.5.2 Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk melihat apakah variabel independen yang dimasukkan dalam suatu model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	601.508	4	150.377	32.476	.000 ^b
	Residual	439.882	95	4.630		
	Total	1041.390	99			

a. Dependent Variable: Minat UMKM(Y)

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diidentifikasi besaran signifikan pada X1,X2,X3 serta X4 pada Y ialah senilai 0,000 yang artinya relatif minim

dibandingkan 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti hipotesa diterima yang artinya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial serta kondisi pemfasilitasi berdampak secara simultan pada minat UMKM pada pemakaian layanan digital bank syariah Indonesia. Adapun cara lain dalam menghitung Uji F yaitu memakai perumusan F tabel :

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= (k : n - k) \\
 &= (4 : 100 - 4) \\
 &= 4 : 96 \\
 &= 2,465
 \end{aligned}$$

Bisa ditinjau dalam tabel 4.10 besaran F hitung adalah $32.476 > 2,465$, maka bisa diambil kesimpulan bahwa ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, pengaruh sosial serta kondisi pemfasilitasi berdampak secara simultan terhadap minat UMKM pada pemakaian layanan digital bank syariah Indonesia.

4.5.3 Analisis regresi linier berganda

Analisa yang dipakai pada peninjauan bentuk dari korelasi setiap variabelnya, jika variabel terikat berjumlah 1 serta variabel bebas berjumlah 2 variabel.

Tabel 4.11

Analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.809	2.083		3.269	.002
Ekspektasi kinerja (X1)	.232	.079	.294	2.924	.004
Ekspektasi usaha (X2)	-.037	.081	-.036	-.460	.647
Pengaruh social (X3)	.025	.065	.031	.384	.701
Kondisi pemfasilitasi (X4)	.758	.139	.527	5.433	.000

Dependent Variable: Minat UMKM (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Sesuai dengan tabel 4.11 hasil pengujian regresi linier berganda, didapatkan perumusan regresi linier berganda di antaranya: $Y = 6,809 + 0,232X_1 - 0,037X_2 + 0,025X_3 + 0,758X_4 + e$. Pada perumusan regresi sehingga bisa dijabarkan seperti berikut :

1. Nilai konstanta senilai 6,809, artinya jika variabel ekspektasi kerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial serta kondisi pemfasilitasi tidak diikutkan dalam penelitian atau bernilai nol maka variabel minat UMKM dalam menggunakan layanan digital bank syariah Indonesia akan bertambah 6,809%.
2. Koefisien regresi pada variabel ekspektasi kinerja (X_1) senilai 0,232, berarti apabila variabel ekspektasi kinerja ditingkatkan maka dalam hal ini persepsi terhadap kegunaan layanan digital banking BSI akan memberikan motivasi ekstrinsik terhadap UMKM untuk menggunakan layanan tersebut sehingga kesesuaian pekerjaan layanan digital banking BSI akan memberikan keuntungan yang relative dan memberikan ekspektasi hasil pada pengguna layanan tersebut. Maka minat UMKM akan bertambah sebesar 0,232%. Fenomena itu membuktikan bahwasanya ekspektasi kinerja berpengaruh secara positif untuk minat dalam penggunaan layanan digital banking BSI.
3. Koefisien regresi dalam variabel ekspektasi usaha (X_2) senilai -0,037 yang berjumlah negative, artinya variabel persepsi kemudahan, kompleksitas dan kemudahan pengguna juga akan menurun. Maka minat UMKM menggunakan layanan digital BSI akan menurun -0,037%. Hal tersebut menunjukkan variabel ekspektasi usaha berkontribusi negatif bagi minat menggunakan layanan digital banking BSI.
4. Koefisien regresi dalam variabel pengaruh sosial (X_3) senilai 0,025 yang memiliki nilai positif dan besaran signifikansi relatif besar pada 0,05 ialah sebesar 0,701, artinya variabel norma subyektif, factor-faktor sosial dan gambaran tidak akan berpengaruh. Maka minat UMKM menggunakan layanan digital BSI akan menurun sebesar 0,025%.
5. Koefisien regresi dalam variabel kondisi pemfasilitasi (X_4) senilai 0,758, berarti apabila variabel kondisi pemfasilitasi ditingkatkan maka dalam hal

ini kondisi perilaku persepsi, kondisi-kondisi yang memfasilitasi dan kompatibilitas akan meningkat juga. Maka minat UMKM akan bertambah 0,758%. Fenomena itu membuktikan bahwasanya kondisi pemfasilitasi berpengaruh secara positif pada minat dalam penggunaan layanan digital banking BSI, maka semakin besar situasi yang memberikan fasilitas nantinya semakin besar juga minat dalam penggunaan layanan digital banking BSI.

4.5.4 Koefisien determinan (R^2)

Uji koefisien (R^2) ialah pengujian agar bisa meninjau sejauh mana atau sebesar apa pengaruh variable bebas pada variable terikat. Disebut baik apabila sesuai dengan regresi bila ditinjau dari R^2 -nya mempunyai besaran antara 0 serta 1

Tabel 4.12

Uji koefisien determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.578	.560	2.152

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: minat UMKM (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 hasil pengujian koefisien determinasi tersebut, membuktikan besaran R Square (R^2) senilai 0,560 ataupun 56,00%, yang menjadikan terdapat makna ditemukan dampak dengan cara simultan variabel bebas di antaranya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital sebesar 56,00%. Dan pada sisa yang senilai 0.44 ataupun 44% diuraikan variabel lainnya selain permodelan pada observasi tersebut.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat UMKM menggunakan layanan digital bank syariah Indonesia

Dari penelitian diatas dapat kita ketahui, bahwa hasil yang didapatkan dari data yang telah dianalisis menggunakan SPSS.v 22, menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja memiliki nilai t hitung senilai 2,924 serta tingkatan signifikan senilai 0,004 relatif minim dibandingkan 0,05, sehingga hipotesis 1 (H1) diterima serta hipotesis 0 (H0) ditolak. Maka bisa disimpulkan bahwasanya ekspektasi kinerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan pada minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia. Menurut vanketesh (2003) ekspektasi kinerja didefinisikan bahwa seorang individu yang yakin bahwasanya dalam memakai sebuah teknologi atau sistem akan memberi bantuan dalam mencapai profit dalam pekerjaan, ekspektasi kinerja memberi gambaran mengenai kegunaan sistem untuk penggunaanya yang berhubungan pada kegunaan yang dirasakan, motivasi ekstrinsik, kesesuaian pekerjaan dan keuntungan relatif.

Hal ini berarti pengusaha UMKM sudah merasakan dan percaya bahwa menggunakan layanan digital banking BSI mampu meningkatkan kinerja mereka. Dengan adanya layanan ini dapat membantu menyelesaikan pekerjaan pengusaha UMKM.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh vanketesh (2003), Daniel et al (2018) dan aisena Ivanova dan jeu yon kim (2022). Yang menjelaskan bahwasanya ekspektasi kinerja mempunyai dampak yang signifikan serta positif pada minat menggunakan suatu teknologi. Artinya seseorang percaya bahwa teknologi yang digunakan seperti layanan digital bank akan membantu mereka untuk mencapai suatu keuntungan dalam pekerjaannya sehingga banyak pelanggan bank syariah yang menggunakan layanan digital bank contohnya mobile banking ataupun internet banking. Melalui peninjauan profit yang diperoleh saat memanfaatkan teknologi informasi sehingga muncul keinginan untuk memanfaatkan suatu teknologi informasi oleh nasabah agar bisa menambah profit.

4.6.2 Pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat UMKM menggunakan layanan digital bank syariah Indonesia

Dari penelitian diatas dapat kita ketahui, bahwa hasil yang didapatkan dari data yang telah dianalisis menggunakan SPSS.v 22, menunjukkan bahwa ekspektasi usaha memiliki nilai t hitung senilai -0,460 dan tingkatan signifikan senilai 0,607 relatif tinggi dibandingkan 0,05, maka hipotesis1 (H1) ditolak serta hipotesis 0 (H0) diterima. Maka bisa disimpulkan bahwasanya ekspektasi usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada minat UMKM dalam menggunakan layanan digital bank syariah Indonesia. Menurut vanketesh (2003) ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan seseorang dalam menggunakan suatu system atau teknologi. ekspektasi usaha memberikan gambaran mengenai kegunaan sistem untuk penggunaanya yang berhubungan pada kesederhanaan yang dirasakan saat memakainya, kompleksitas dan kemudahan penggunaan, Semakin sederhana dalam pemakaian aplikasi itu sehingga semakin banyak juga minat untuk memakainya tetapi pernyataan tersebut tidak benar secara keseluruhan sebab dalam pemakaian aplikasi diperlukan beberapa media seperti handphone yang memiliki akses internet.

Hal ini berarti pengusaha UMKM tidak merasakan kemudahan dalam menggunakan layanan digital banking BSI dikarenakan fitur-fitur yang memang sulit untuk dipahami sehingga untuk memahaminya butuh waktu terlalu lama dan fasilitas yang tidak didukung dengan sumber daya yang ada.

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh shinta et,al (2021) serta taufiq chaidir et,al (2021) menunjukkan bahwa ekspektasi usaha terbukti tidak berdampak pada minat pelanggan pada pemakaian pelayanan digital bank syariah, penelitian tersebut berbanding terbalik dengan observasi yang dilaksanakan oleh vanketesh (2003) yang menunjukan bahwasanya ekspektasi usaha berdampak signifikan serta positif pada minat pelanggan dalam menggunakan suatu teknologi.

4.6.3 Pengaruh factor social (pengaruh social) terhadap minat UMKM menggunakan layanan digital bank syariah Indonesia

Dari penelitian diatas dapat kita ketahui, bahwa hasil yang didapatkan dari data yang telah dianalisis menggunakan SPSS.v 22, menunjukkan bahwa pengaruh sosial memiliki nilai t hitung senilai 0,384 dan tingkatan signifikan senilai 0,701 relatif tinggi dibandingkan 0,05, sehingga hipotesis1 (H1) ditolak serta hipotesis 0 (H0) diterima. Maka bisa disimpulkan bahwasanya pengaruh sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia. Hal ini berarti pengaruh di lingkungan sekitar tidak mendukung pengusaha UMKM untuk menggunakan layanan digital banking BSI.

Menurut vanketesh (2003) pengaruh sosial diartikan dengan sejauh apa seseorang individu meyakinkan atau mempengaruhi individu lain bahwa dalam penggunaan system atau teknologi sangat bermanfaat dalam kehidupan. Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh edi purwanto et,al (2020) serta mohammad et,al (2019) menunjukkan bahwa pengaruh sosial terbukti tidak berpengaruh terhadap minat pelanggan dalam pemakaian layanan digital bank syariah Indonesia, penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh vanketesh (2003) yang menunjukan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan suatu teknologi. Yang berarti pada penggunaan aplikasi tidak didorong pada dampak yang ditimbulkan individu lain tetapi sesuai kebutuhan individu dalam menggunakan layanan digital banking seperti mobile banking dan internet banking.

4.6.4 Pengaruh kondisi pemfasilitasi terhadap minat UMKM menggunakan layanan digital bank syariah Indonesia

Dari penelitian diatas dapat kita ketahui, bahwa hasil yang didapatkan dari data yang telah dianalisis menggunakan SPSS.v 22, menunjukkan bahwa kondisi pemfasilitasi memiliki nilai t hitung senilai 5,433 serta tingkatan signifikansi senilai 0,000 kurang dari besaran 0,05, sehingga hipotesis 1 (H1) diterima dan hipotesis 0 (H0) ditolak. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya kondisi pemfasilitasi terbukti

berpengaruh dan signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital bank syariah Indonesia. Hal ini berarti pengusaha UMKM tidak perlu khawatir apabila mengalami kesulitan karena banyak fasilitas yang tersedia untuk membantu nasabah. Ketika terjadi masalah seperti contoh (buku panduan, chat aisyah dan layanan call center). Dengan adanya kondisi yang memfasilitasi ini maka akan mendorong pengusaha UMKM untuk menggunakan layanan digital banking BSI.

Menurut vanketesh (2003) kondisi pemfasilitasi didefinisikan keamanan bagi konsumen karena tersedianya fasilitas dan sistem pendukung untuk menggunakan inovasi teknologi Penggunaan mobile dan internet banking masih ada, dan sangat terkait dengan berbagai sumber daya dan infrastruktur, seperti smartphone dan koneksi internet.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh aniek susilowati et,al (2021), arimbi et,al (2018) dan vanketesh et,al (2003) yang menunjukkan bahwa kondisi pemfasilitasi mempengaruhi minat dalam penggunaan system atau teknologi artinya bahwasanya pelayanan digital banking dibentuk untuk para nasabah, yang menjadikan seluruh nasabah dapat melakukan akses atau memperoleh sarana dan prasarana yang sangat mudah.

4.6.5 Pengaruh ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), pengaruh social (X3) dan kondisi pemfasilitasi (X4) terhadap minat UMKM menggunakan layanan digital bank syariah Indonesia

Berdasarkan pada hasil penjelasan seluruh aspek yang telah dijabarkan diantaranya ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, kondisi pemfasilitasi, serta pengaruh sosial tidak diidentifikasi dampak pada minat pemakaian. Tetapi apabila empat aspek yang telah dijelaskan tergabung nantinya kelak akan menghasilkan dampak yang relatif signifikan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan F-hitung senilai 32.476 serta besaran sig. 0,00 serta $< 0,05$. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial serta kondisi pemfasilitasi secara bersamaan berpengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Vanketesh et,al (2003) dan Jovana Saviy et,al (2018) yang membuktikan bahwasanya variabel dari ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, serta kondisi pemfasilitasi berdampak pada minat dalam menggunakan layanan digital banking bank syariah Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis factor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM dalam menggunakan layanan digital bank syariah dengan menggunakan metode unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT), maka dapat ditarik kesimpulan oleh penulis sebagai berikut :

1. Secara parsial Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan digital banking bank syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 1,924 dan tingkat signifikansinya 0,004 yaitu lebih kecil dari 0,05. Pengguna yang memiliki ekspektasi kinerja yang tinggi mempunyai keinginan untuk menggunakan layanan digital banking yang lebih tinggi dari pada pengguna yang memiliki ekspektasi kinerja yang rendah.
2. Secara parsial Ekspektasi usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan layanan digital banking bank syariah indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar -0,460 dan tingkat signifikansinya 0,607 yaitu lebih besar dari 0,05. Artinya espektasi usaha tidak dapat mempengaruhi masyarakat dalam penggunaan layanan digital banking bank syariah Indonesia.
3. Secara parsial pengaruh sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan layanan digital banking bank syariah indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 0,384 dan tingkat signifikansinya 0,701 yaitu lebih besar dari 0,05. Artinya pengaruh sosial dari orang lain tidak dapat mempengaruhi penggunaan layanan digital bank syariah Indonesia.
4. Secara parsial kondisi pemfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan digital banking bank syariah indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 5,433 dan tingkat signifikansinya 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Artinya kondisi yang memfasilitasi suatu teknologi atau system dapat mempengaruhi penggunaan layanan digital bank syariah Indonesia.
5. Secara simultan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh social dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan layanan digital banking BSI dibuktikan dengan memperoleh nilai F-hitung sebesar 32.476 dan nilai sig. $0,00 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha,

pengaruh social dan kondisi pemfasilitasi berpengaruh secara simultan terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital banking BSI.

5.2 Saran

Sesuai dengan simpulan dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian kepada 4 variabel bebas diantaranya ialah ekspektasi usaha, ekspektasi kerja, pengaruh sosial, serta kondisi memfasilitasi terhadap sebuah variabel yaitu variabel terikat yang berupa minat dalam memakai pelayanan digital banking. Ternyata diidentifikasi bahwa kondisi memfasilitasi serta ekspektasi kinerja lah yang berdampak pada minat dalam menggunakan pelayanan digital banking Syariah oleh sebab itu pengkaji memberikan rekomendasi diantaranya ialah:

1. Bagi Perbankan sesuai dengan hasil observasi terutama bank syariah Indonesia perlu meningkatkan kinerjanya namun perlu juga memperhatikan pada variabel ekspektasi usaha serta pengaruh sosial sebab variabel tersebut tidak berdampak pada minat dalam penggunaan pelayanan digital banking Bank Syariah Indonesia. Fenomena tersebut disebabkan sebab pengaruh sosial serta ekspektasi usaha tidak bisa berdampak pada minat UMKM pada pemakaian pelayanan digital banking Bank Syariah Indonesia.
2. Bagi peneliti di era selanjutnya bisa dilaksanakan melalui penambahan ataupun pergantian variabel bebas dan variabel lainnya yang tidak dijelaskan pada observasi ini misalnya motivasi hedonic, kebiasaan, biaya ataupun variabel-variabel lainnya yang berdampak pada minat penggunaan layanan digital banking.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo Fernando. *Semua Bakal Digital, Begini Masa Depan Perbankan RI*.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20211103102154-17-288618/semua-bakal-digital-begini-masa-depan-perbankan-ri/2>, (diakses pada 09 januari 2021, pukul 20.19)
- Andayani, iba gunawan (2022). *pengaruh persepsi manfaat mahasiswa FKIP terhadap minat menjadi guru(Studi Kasus Di Universitas Banten Jaya)*. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, vol5.no1, hlm93-94
- Angrayni, Sindi (2021). *Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Niat Untuk Melakukan Whistleblowing*. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, vol2.no1, hlm34-35
- Angeliat et.al (2021). *effect of attitude on mobile banking acceptance using extended UTAUT model*. *jurnal mantik* vol5 no2.
- Aniek Susilowati et.al(2021). *Effects of UTAUT 2 Model on the Use of BCA Mobile Banking in Indonesia*. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, vol12.no3, hlm5380 <<https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i3.2183>>
- Bandura, Albert et.al (1977), *Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change*. *The Self in Social Psychology*. *Psychological Review*, hlm195-196
- Basoeky, Unggul (2021). *'Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat'*. ed. by rintho rante Reruung, bandung: media sains indonesia.
- 'Beragam Tantangan Memajukan UMKM Di Jawa Tengah'*
<<http://www.wantiknas.go.id/id/berita/beragam-tantangan-memajukan-umkm-di-jawa-tengah>>. (diakses pada 13 juni 2022, pukul 20.24)
- Chairia et.al (2020). *Peran Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Mendukung terhadap Perilaku Pengguna Itqan Mobile yang Dimediasi oleh Niat Perilaku Menggunakannya*. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship* vol10 no1. doi:10.30588/jmp.v10i1.655
- Chaidir taufiq et.al (2021). *Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. *jurnal ekonomi pembangunan* vol3 no1. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i1.37>
- Deameta, armelia firana (2019). *Prediksi Intensi Perilaku Terhadap Penggunaan Mobile*

Banking Menggunakan the Unified Theory of Acceptance and Use of of Technology, Trust Dan Network Externalities (Studi Pada Pengguna Mobile Banking Di Kota Bandung). Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntans, vol3.no2. hlm207-208

Dihni, Vika Azkiya (2022). *Survei Indikator Ungkap Mayoritas Publik Belum Pernah Mengakses Digital Banking. Indikator Politik Indonesia* <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/22/survei-indikator-ungkap-mayoritas-publik-belum-pernah-mengakses-digital-banking>>

Edi purwanto dan julia louisa (2020). *The Intention and Use Behaviour of the Mobile Banking System in indonesia: UTAUT Model*. Technology Reports of Kansai University vol62 no6.

Evelyna, Feby (2021). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Digital Banking Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Pada PT. Bank Mandiri Cabang Kebumen. Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi, vol8.no2. hlm54* <<https://doi.org/10.54131/jbma.v8i2.127>>

Fuadi zaki fahmi Nasrul, Dessy Farida, and Naili Saadah (2020). *Empathy or Self-Credibility? An Empirical Study of Intentions to Donate through Social Crowdfunding Using the UTAUT Model*. <<https://doi.org/10.4108/eai.21-9-2019.2293953>>

Fahmi, lubab (2019). *analisis faktor yang mempengaruhi minat investor dalam trading saham secara syariah. (Studi Kasus Pada Nasabah PT. Phintracho Sekuritas Cabang Semarang)* (fakultas ekonomi dan bisnis idlam universitas negeri walisongo semarang)

Fasbender, Ulrike (2019) ‘Outcome Expectancies’, *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, hlm1 <https://doi.org/10.1007/978-3-319-28099-8_1802-1>

ferghaya, aditya rahmadi, admaja dwi herlambang (2020). *Pengaruh Facilitating Conditions Dan Behavioral Intention Terhadap Use Behavior Pada Pengguna Aplikasi BNI Mobile Banking., Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, vol4.no9 hlm3203*

Hanim, Latifah (2018). *UMKM Dan Bentuk-Bentuk Usaha*. semarang: Unissula Press. <http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM_dan_Bentuk_-_Bentuk_Usaha.pdf>

Hardilawati, Wan laura (2020). *Strategi Bertahan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, vol10 no1. hlm90*

<<https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>>

Hastuti, Puji, et.al (2020). *Kewirausahaan Dan UMKM - Google Books* (medan: yayasan kita menulis,<https://www.google.co.id/books/edition/Kewirausahaan_dan_UMKM/AaXTDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=era+revolusi+umkm&printsec=frontcover>

Herispon (2020). *Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Spss 23 Bagi Mahasiswa*. pekanbaru hlm 26

Ibnu Khairul Rachadik, Muhammad Irwan Padli Nasution (2020). *Pemanfaatan Internet Terhadap Perkembangan Industri Perbankan Pada Bank BCA*. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, vol2.no136 <<https://doi.org/10.24256/kharaj.v2i1.1077>>

Jahja, Yudrik (2011). *psikologi perkembangan*.PRENADAMEDIA GROUP.

Jesica, hartono subagio dan julian (2020). *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Subjective Norm, Dan Customer Experience Terhadap Intention To Use Mytelkomsel (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya)*, *Jurnal Strategi Pemasaran*, vol7.no1, hlm2

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).<<https://kbbi.web.id/minat>>

Kim yeon ju dan aisen Ivanova (2022). *Acceptance and Use of Mobile Banking in Central Asia: Evidence from Modified UTAUT Model*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business* Vol 9 No 2. doi:10.13106/jafeb.2022.vol9.no2.0217

Machali, Imam (2015). *Statistik Itu Mudah*.yogyakarta: lembaga ladang kata hlm 65

Mandrata, Muhammad Ilham, and Yudi Sutarso (2019). *Pengaruh Kegunaan, Kesesuaian, Keuntungan Relatif, Motivasi Hedonik Dan Risiko Yang Dirasakan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Mandiri Surabaya Yang Dimediasi Niat Perilaku Nasabah*. *Journal of Business&Banking*, vol9.no1, hlm5 <<https://doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1501>>

Matondang, Asnawati (2018). *Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar*.*Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol2.no2, hlm25

Nastiti dan Nurfi Laili (2020). *buku ajar asesmen dan bakat teori dan aplikasinya*. ed. by M.Si Effy Wardati Maryam.UMSIDA Press,

Naufaldi, Ivan, and Miharani Tjokrosaputro (2020). *pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Dan Trust Terhadap ZALORA's Application User Satisfaction*, *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol2.no3, hlm716

<<http://repository.uph.edu/6760/>>

- Ni Wayan Dewi Mas Yogi Pertiwi, and Dodik Ariyanto (2021). *Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Menjelaskan Minat Dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking*, *E-Jurnal Akuntansi*, vol 18.no 2, hlm 1393 <<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p13>>
- Nugraha, Indra Sungkana, and Apriani Dorkas Rambu Atahau (2018). *The Use Analysis of Internet Banking among SMEs Entrepreneurs*. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, vol22.no3. hlm543 <<https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i3.1798>>
- Nugroho, wisnu adi, 'Baru 3,5 Persen UMKM Di Jateng Manfaatkan Internet', *Antaraneews.Com* <<https://www.antaraneews.com/berita/1411426/baru-35-persen-umkm-di-jateng-manfaatkan-internet>>
- Nurhasanah, Fatim, M. Arif Kurniawan, and Abdul Jalil (2018). *pengaruh pengetahuan mengenai akad wadiah terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus pondok pesantren an nur bantul yogyakarta)*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, vol1.no1, hlm50
- Nursyaidah dan lili nur indah sari (2021) *Mengenal Minat Dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIn merdeka kreasi group*,.
- Oentario, Yudianto, Agung Harianto, and Jenny Irawati (2017). *Pengaruh Usefulness, Ease of Use, Risk Terhadap Intention to Buy Onlinepatisserie Melalui Consumer Attitude Berbasis Media Sosial Di Surabaya*. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, vol11.no1 (2017), <<https://doi.org/10.9744/pemasaran.11.1.26-31>>
- Optimalisasi Produktivitas UMKM Melalui Go-Digital Dan Go-Legal*. *Ekon.Go.Id*, 2021 <<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3016/optimalisasi-produktivitas-umkm-melalui-go-digital-dan-go-legal>>
- Otoritas Jasa Keuangan (2015). *Bijak Ber-Ebangking*. hlm10-12
- Pahlevi, Reza (2022). *Pengguna Internet Di Dunia Capai 4,95 Miliar Orang Per Januari 2022*. *Databoks*,<<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/07/pengguna-internet-di-dunia-capai-495-miliar-orang-per-januari-2022>>
- Pasterac aleksandra dan jovana saviy (2019). *antecedent mobile banking : model UTAUT*. vol16.no1. doi.105937/eajae15.19381.
- Peran Simanihuruk (2020). *pengaruh sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap minat berwirausaha dengan pendekatan theory of planned behaviour*. *jurnal manajemen dan bisnis* vol20.no 1, hlm123

- Perdana, Echo (2016).*Olah Data Skripsi Dengan Spss 22* . pangkalpinang: lab kom manajemen FE UBB hlm37
- Prasasti, giovani deo (2021). *Menkominfo: Indonesia Negara Dengan Pengguna Internet Terbesar Ke-4 Di Dunia', Liputan 6.Com.* <<https://www.liputan6.com/teknoread/4702435/menkominfo-indonesia-negara-dengan-pengguna-internet-terbesar-ke-4-di-dunia>>
- Priyono (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. surabaya: zifatama publishing hlm58
- Purnomo, rohmat aldy. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. ponorogo: CV Wade Group hlm107-115
- Purwanto, Edi, and Julia Loisa (2020). *The Intention and Use Behaviour of the Mobile Banking System in Indonesia: UTAUT Model. Technology Reports of Kansai University*, vol 62.no 6 hlm2763–64
- Puspitasari, Gayatri (2019). *pengaruh image, perceive value, perceived usefullness, dan perceived easy of use terhadap passangers satisfaction PT kereta api indpnesia (PERSERO) di Surabaya. Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, vol8.no1, hlm1422
- Rahayu, Siti Kurnia, Ony Widilestariningtyas, and Adi Rachmanto (2010). *persepsi kegunaan (perceived usefullness) dan persepsi kemudahan (perceived ease of use).Survey Pada Pemerintah Daerah Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah)', Majalah Ilmiah UNIKOM*, vol13.no1. hlm5
- Ryu Jay, and Sally fortentberry (2021). *Performance Expectancy and Effort Expectancy in Omnichannel Retailing. The Journal of Industrial Distribution & Business*, vol12.no4 28–29
- Samsu, 'Metode Penelitian (2017). *Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,Mixed Methods, Serta Research&development. in Metode Penelitian*. jambi: PUSAKA hlm 159
- Setiawan, Wayan, Lucy Sri Musmini, and I Putu Julianto (2019). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes Di Kecamatan Kubutambahan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, vol10.no3 hlm 322
- Siregar, Lisma Yana, and Muhammad Irwan Padli Nasution (2020). *Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen*

- Dan Bisnis (HJIMB)*, vol2.no1. hlm71
- Sri handini, sukési, hartati kanti (2019). *Manajemen UMKM Dan Koperasi, Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*.
- Sudiarno, zanwar yoga pamungkas dan adhitya (2022). *Implementasi Model UTAUT untuk Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi BRIMO*. *JTIK*, Vol9.No3. hlm570-571
- Sulfina, Sulfina, Yuliniar Yuliniar, and Alfida Aziz (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay)*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, vol17.no2 (2021), hlm108 <<https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.401>>
- Thompson, Ronald L., Christopher A. Higgins, and Jane M. Howell (1991). *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, vol15.no1. hlm129 <<https://doi.org/10.2307/249443>>
- Tvone, Tim (2022). *Allo Bank Dan Manfaat Digitalisasi Perbankan*. <<https://www.tvonenews.com/ekonomi/41310-allo-bank-dan-manfaat-digitalisasi-perbankan>>
- Vanketesh, Viswanath. (2012). *Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*. *Mis Quarterly*, vol36.no1 hlm 178
- Veronica, Veronica, and Rodhiah Rodhiah (2021). *Pengaruh Privacy, Social Influence Terhadap Online Purchase Intention: Trust Sebagai Variabel Mediasi*. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, vol5.no2 hlm237 <<https://doi.org/10.24912/jmieb.v5i2.9657>>
- Viswanath vanketesh, et.al (2003). *user acceptance information technology :toward a unified view*. *Mis Quarterly*, vol27.no3 hlm447
- Wicaksono, Aditya Pandu, Dekar Urumsah, and Gilang Nugroho (2017). *Kinerja Individu Sebagai Dampak Penerimaan Teknologi: Pendekatan Model Utaut*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, vol2.no1. hlm37 <<https://doi.org/10.23887/jia.v2i1.10157>>
- Wiwin Koni, Saifullah (2022). *Analisis Strategi Pemasaran Produk Amanah Dalam Upaya Menarik Minat Nasabah Pada PT . Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo*. *Islamic Economics and Finance Journal*, vol1.no, hlm45
- Yuliarmi, Ni Nyoman, and A A I N Marhaeni (2019). *Metode Riset Jilid 2*. in *Metode Riset*

denpasar bali: CV Sastra utama. hlm 11

Yuningrum heny, muyassarah dan risma dewi astuti. (2020). *Effect of Service Quality, Product Quality, and Trust In Customer Satisfaction (Case Study at Bank BRI Syariah KCP Kendal)* vol 2 no2

<<https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>> (diakses pada 26 mei 2022, pukul 10.30)

<<https://www.bankbsi.co.id/>> (diakses pada 5 juni 2022, pukul 23.30)

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 789/Un.10.5/D1/PG.00.00/03/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian

07 Maret 2022

Yth :
Kepala Dinas Koperasi dan UMKM kota Semarang
Di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset kepada :

Nama : DIWYA CITA GUNAWAN
Nim : 1805036105
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Perbankan Syariah
Alamat : Meteseh Rt08/Rw02, dusun Krajan Tengah
Tujuan Penelitian : Mencari Data Untuk Penyusunan Skripsi
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH DALAM PENGGUNAAN DIGITAL BANKING DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF TECHNOLOGY ACCEPTANCE AND USE)
Waktu Penelitian : 07 Maret 2022
Lokasi Penelitian : Jl. Pandanaran No.79, Miroto, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50249

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Institusi/lembagaan,



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki
3. Apakah anda Nasabah Bank Syariah Indonesia
 - a. YA
 - b. Tidak
4. Usia
 - a. < 25 Tahun
 - b. 25 – 35 Tahun
 - c. 36 – 55 Tahun
 - d. > 55 Tahun
5. Layanan yang sering digunakan
 - A. Mobile banking BSI
 - B. Internet banking BSI
6. Pendidikan
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Perguruan Tinggi
7. Penghasilan
 - a. < 2 Juta
 - b. 2 – 5 Juta
 - c. 6 – 10 Juta
 - d. 11 – 15 Juta
 - e. > 15 Juta

- B. Berikan jawaban pada semua pertanyaan dalam kuesioner ini dengan memberikan penilaian sejauh mana pernyataan itu sesuai dengan realita. Diharapkan agar semua pertanyaan diisi secara beruntun dimulai dari pertanyaan nomer satu dan seterusnya. Dengan memberikan tanda (√) pada pertanyaan. Skor jawaban dibagi menjadi 5 kriteria

- SS : Sangat Setuju
TS : Tidak Setuju
S : Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
N : Netral

1. Ekspektasi Kinerja

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Menggunakan digital banking BSI akan mempermudah saya dalam menyelesaikan pekerjaan saya dengan cepat					
2	Menggunakan digital banking BSI dalam pekerjaan saya akan meningkatkan produktivitas saya					
3.	Saya merasa menggunakan digital banking BSI berguna dalam pekerjaan saya					
4.	Penggunaan digital banking BSI dapat meningkatkan kualitas output pekerjaan saya					
5.	Penggunaan digital banking BSI dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam pekerjaan penting saya					
6	jika saya menggunakan digital banking BSI saya akan meningkatkan keefektivan saya dalam pekerjaan					
7	jika saya menggunakan digitalbanking BSI saya akan meningkatkan kualitas hasil pekerjaan saya					

2. Ekspektasi Usaha

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Layanan digital banking BSI mempermudah dalam melakukan transfer dan cek mutasi (saldo) setiap hari					
2	Butuh waktu terlalu lama untuk mempelajari cara menggunakan digital banking BSI					
3	Menggunakan digital banking BSI membutuhkan terlalu banyak waktu dalam proses transaksi					
4	Secara keseluruhan saya percaya bahwa digital banking BSI mudah digunakan					
5	Transaksi yang dilakukan dengan menggunakan digital banking diproses dengan cepat dan mudah					

3. Pengaruh sosial

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Orang-orang terdekat saya meyakinkan saya untuk menggunakan digital banking BSI					
2	Orang-orang terdekat saya mendukung saya menggunakan layanan digital banking BSI					
3	Saya menggunakan digital banking BSI karena lingkungan disekitar saya mayoritas menggunakan layanan digital banking BSI					
4	Saya nyaman menggunakan digital banking BSI karena lingkungan					

	disekitar saya mendukung penggunaan digital banking BSI					
5	Menggunakan layanan digital banking BSI adalah salah satu simbol status dalam lingkungan saya.					

4. Kondisi pemfasilitasi

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya nyaman menggunakan digital banking BSI karena saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan digital banking BSI					
2	Mengingat sumber daya, peluang, dan pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan digital banking BSI, akan mudah bagi saya untuk menggunakan layanan tersebut.					
3	Tersedia panduan bagi saya dalam pemilihan layanan digital banking BSI					
4	Ada customer service yang mendampingi apabila mengalami kesulitan dalam penggunaan layanan digital banking BSI					
5	Saya menggunakan layanan digital banking BSI untuk transaksi kebutuhan sehari-hari.					

5. Minat Menggunakan BSI Mobile

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berkeinginan untuk tetap menggunakan layanan digital banking BSI dalam bisnis saya					
2	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan layanan digital banking BSI dimasa yang akan datang					
3	Saya berniat untuk terus menggunakan layanan digital banking BSI di masa mendatang karena nyaman digunakan					
4	Saya mencoba menggunakan layanan digital banking BSI untuk melakukan transaksi jual beli produk yang saya pasarkan					
5	Saya tertarik menggunakan layanan digital banking BSI dari pada metode pembayaran lain					
6	Secara keseluruhan saya berencana akan menggunakan layanan digital banking BSI kapan saja dan dimana saja saat melakukan transaksi bisnis					
7	Saya berencana untuk terus menggunakan layanan digital banking BSI untuk menunjang kelancaran bisnis saya					

Tabel Karakteristik Responden

NO	jenis kelamin	usia	layanan	pendidikan	penghasilan
1	2	3	1	4	2
2	2	3	2	4	2
3	2	3	2	4	2
4	2	3	2	4	1
5	1	3	1	4	2
6	1	2	1	3	2
7	2	2	2	3	1
8	2	2	1	3	1
9	2	2	1	4	1
10	2	3	2	4	2
11	2	2	1	4	1
12	2	2	1	4	3
13	2	1	2	4	1
14	2	3	1	3	1
15	2	1	1	4	1
16	1	2	1	4	2
17	2	2	1	4	1
18	2	2	1	4	1
19	2	2	1	4	3
20	1	2	1	4	1
21	2	2	1	4	1
22	1	1	2	4	3
23	2	1	1	3	1
24	1	1	1	3	5
25	2	2	1	3	1
26	1	1	1	4	1
27	1	2	1	3	2
28	2	2	2	4	2
29	1	1	1	4	5
30	2	2	1	4	3
31	2	2	1	4	2
32	1	2	2	4	4
33	2	2	1	3	2
34	2	1	2	4	1
35	2	1	1	4	2
36	2	3	1	3	1
37	2	3	1	4	1
38	2	2	1	4	2
39	1	2	1	3	1
40	2	2	2	4	2
41	2	2	1	4	2
42	2	3	1	4	1

43	2	2	1	4	1
44	2	2	1	4	1
45	2	2	1	4	1
46	2	2	1	4	1
47	2	2	1	4	2
48	2	3	1	4	2
49	2	2	1	4	3
50	2	2	1	4	1
51	2	2	2	4	2
52	2	2	1	4	2
53	2	2	1	4	1
54	2	2	1	4	1
55	1	2	1	4	1
56	2	2	1	4	2
57	2	1	1	3	2
58	2	1	1	4	1
59	2	1	1	4	2
60	2	1	1	4	1
61	1	2	1	4	1
62	1	1	1	4	2
63	2	1	1	4	1
64	2	1	1	4	1
65	2	3	1	2	2
66	2	2	1	4	5
67	2	2	2	3	1
68	2	3	1	4	4
69	2	2	1	4	2
70	2	2	2	4	1
71	2	2	1	4	1
72	2	1	1	4	2
73	2	2	1	4	2
74	2	2	1	4	1
75	2	2	1	4	2
76	2	1	1	4	1
77	1	2	1	4	3
78	1	2	1	4	2
79	2	2	1	4	1
80	2	1	1	4	1
81	2	2	2	4	1
82	2	2	2	4	2
83	2	2	1	4	1
84	1	2	1	1	5
85	2	3	1	4	1
86	1	2	1	4	3
87	2	2	1	3	2
88	1	2	1	4	2

89	2	2	1	4	1
90	2	2	1	4	2
91	2	2	1	4	2
92	2	2	1	4	4
93	2	3	1	4	2
94	1	3	2	4	3
95	1	3	1	3	3
96	2	4	1	3	2
97	2	4	1	4	2
98	1	3	1	4	1
99	2	2	2	4	2
100	1	1	1	4	3

Tabel hasil kuesioner ekspektasi kinerja

no	EK	TOTAL						
1	5	5	4	2	4	5	4	29
2	5	4	4	3	5	5	5	31
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	5	4	5	4	5	31
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	5	5	5	2	5	5	5	32
10	4	4	4	4	5	5	5	31
11	4	3	3	4	3	4	3	24
12	5	4	5	4	3	4	3	28
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	4	4	2	4	4	4	26
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	5	4	4	3	4	5	4	29
17	5	4	3	4	4	5	3	28
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	4	3	4	4	4	3	26
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	3	4	4	3	2	24
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	5	4	4	4	4	4	4	29
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	3	3	4	4	2	3	3	22
28	4	5	3	4	4	3	4	27
29	5	4	2	2	4	2	4	23

30	4	5	5	4	4	4	4	30
31	5	4	4	4	4	2	3	26
32	4	5	5	4	4	4	4	30
33	4	5	4	4	4	2	4	27
34	4	4	3	4	4	4	4	27
35	4	4	4	5	5	4	5	31
36	4	5	4	5	4	4	4	30
37	3	4	3	2	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	3	4	3	4	4	4	3	25
40	4	5	4	4	3	4	3	27
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	4	5	4	3	4	4	4	28
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	5	5	4	5	5	4	4	32
46	5	5	4	4	5	5	4	32
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	4	4	3	2	3	3	3	22
49	4	4	3	3	4	4	3	25
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	3	4	3	4	4	4	1	23
53	4	5	4	5	4	4	4	30
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	4	4	3	4	3	3	3	24
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	4	4	4	4	4	5	4	29
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	4	4	5	4	4	4	3	28
60	4	4	4	4	4	4	4	28
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	5	5	5	5	5	5	5	35
63	3	3	3	3	3	3	3	21
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	4	1	3	3	4	1	20
66	5	5	5	5	5	5	5	35
67	3	3	3	3	3	3	3	21
68	4	4	3	4	4	3	3	25
69	3	4	3	4	4	4	3	25
70	5	5	5	5	5	5	5	35
71	4	4	4	5	5	3	3	28
72	4	4	3	4	4	4	3	26
73	4	4	4	5	5	4	4	30
74	4	4	4	5	4	4	2	27

75	5	4	4	4	5	5	4	31
76	4	4	2	3	5	5	4	27
77	5	4	5	4	5	5	4	32
78	5	5	5	5	5	5	4	34
79	5	5	5	5	5	5	5	35
80	5	5	4	5	4	4	4	31
81	5	4	4	4	5	4	5	31
82	4	4	3	4	4	3	3	25
83	4	4	5	5	4	5	5	32
84	1	1	1	1	1	1	1	7
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	4	5	4	5	5	4	4	31
87	4	4	4	4	4	4	4	28
88	4	4	4	4	4	4	4	28
89	4	4	3	3	2	4	3	23
90	4	4	4	5	5	5	5	32
91	5	5	5	5	5	5	5	35
92	4	4	2	4	4	4	4	26
93	5	4	4	4	5	5	4	31
94	5	4	5	4	5	5	4	32
95	5	5	5	5	5	5	4	34
96	4	5	5	4	3	4	5	30
97	5	5	5	5	5	5	5	35
98	4	4	3	4	3	3	3	24
99	4	5	4	4	4	4	5	30
100	4	4	4	4	3	4	4	27

Tabel hasil kuesioner variabel ekspektasi usaha dan variabel pengaruh sosial

NO	EU	EU	EU	EU	EU	TOTAL	PS	PS	PS	PS	PS	TOTAL
1	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	3	19
2	5	3	4	5	5	22	4	4	4	3	4	19
3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
4	4	3	3	4	4	18	4	4	3	4	4	19
5	4	3	3	4	5	19	4	4	5	5	4	22
6	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
7	4	2	2	4	4	16	4	4	4	4	4	20
8	5	1	1	5	5	17	5	5	5	5	5	25
9	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
10	4	3	4	5	5	21	4	4	4	4	3	19
11	5	4	4	5	4	22	4	4	3	4	2	17
12	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	3	22
13	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19
14	3	4	4	4	5	20	4	4	4	4	4	20
15	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	3	19

16	4	3	3	5	5	20	4	4	4	5	4	21
17	5	4	5	4	4	22	3	4	4	4	2	17
18	5	3	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	4	18
20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	2	16
21	4	4	3	4	4	19	3	2	2	2	3	12
22	5	5	3	4	4	21	3	3	3	4	1	14
23	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	4	4	4	22	3	4	2	3	3	15
25	4	2	2	4	4	16	4	4	4	4	4	20
26	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20
27	3	2	2	3	4	14	2	3	4	4	4	17
28	5	4	5	5	4	23	3	4	4	4	2	17
29	5	5	5	5	5	25	2	3	3	4	3	15
30	5	5	4	4	4	22	4	5	5	5	3	22
31	5	3	3	5	5	21	3	3	3	3	2	14
32	5	4	4	4	5	22	3	3	3	4	2	15
33	5	5	4	4	5	23	3	3	3	3	2	14
34	4	2	3	4	4	17	2	3	2	3	1	11
35	4	2	1	5	5	17	5	5	5	4	4	23
36	5	3	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
37	5	4	3	4	4	20	3	3	3	3	3	15
38	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
39	5	3	4	4	4	20	4	4	3	3	3	17
40	5	3	4	4	4	20	3	4	4	4	3	18
41	5	3	3	4	4	19	3	4	3	3	3	16
42	4	3	2	4	5	18	4	4	3	2	3	16
43	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20
44	4	2	2	4	4	16	4	4	4	4	4	20
45	5	3	3	5	5	21	4	4	3	4	4	19
46	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	3	20
47	4	2	2	4	4	16	4	4	4	4	4	20
48	5	3	3	4	4	19	3	3	2	2	2	12
49	4	4	4	4	4	20	2	4	2	2	2	12
50	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
51	4	4	3	4	4	19	3	4	3	4	3	17
52	5	4	4	4	4	21	3	3	2	2	1	11
53	4	3	3	4	4	18	2	4	3	3	3	15
54	4	2	2	4	4	16	4	4	3	4	4	19
55	5	4	3	4	4	20	4	4	3	3	2	16
56	4	4	4	4	4	20	2	3	2	2	1	10
57	5	3	3	4	5	20	3	3	2	4	1	13
58	4	3	3	4	4	18	4	4	3	4	3	18
59	4	3	3	4	4	18	2	3	1	3	1	10
60	4	2	2	4	4	16	4	4	4	4	4	20
61	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25

62	5	1	4	5	5	20	3	5	3	5	3	19
63	4	4	3	4	4	19	2	2	2	3	2	11
64	5	3	4	4	4	20	4	4	4	4	2	18
65	5	2	2	3	4	16	2	2	2	3	1	10
66	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	3	23
67	4	2	2	4	4	16	3	4	4	4	4	19
68	4	4	3	4	4	19	3	3	3	3	1	13
69	5	4	4	4	4	21	2	4	2	2	2	12
70	5	1	1	5	5	17	5	5	5	5	5	25
71	5	4	3	4	4	20	5	5	4	3	2	19
72	5	3	3	4	4	19	2	4	2	2	2	12
73	5	3	3	4	4	19	3	4	4	4	4	19
74	5	5	4	4	4	22	2	4	4	4	1	15
75	5	5	4	5	5	24	3	3	3	3	1	13
76	2	1	2	2	2	9	5	4	1	2	3	15
77	5	5	5	5	5	25	5	4	1	3	5	18
78	5	5	5	5	5	25	2	3	3	3	2	13
79	5	1	1	5	5	17	5	5	5	4	4	23
80	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
81	5	2	2	5	5	19	5	5	5	5	4	24
82	4	4	4	5	5	22	3	3	2	2	2	12
83	4	2	1	4	4	15	4	5	3	4	5	21
84	1	1	5	1	1	9	3	3	3	3	3	15
85	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
86	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20
87	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
88	4	3	3	4	4	18	4	4	3	3	3	17
89	2	4	3	4	4	17	4	4	4	5	5	22
90	5	4	5	5	5	24	5	5	3	3	3	19
91	5	1	1	5	5	17	5	5	5	5	5	25
92	4	3	3	1	1	12	4	4	4	4	4	20
93	5	5	4	5	5	24	3	3	3	3	1	13
94	5	5	5	5	5	25	5	4	1	3	5	18
95	5	5	1	5	5	21	2	3	3	3	2	13
96	5	5	5	4	4	23	3	5	4	5	5	22
97	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23
98	5	4	3	4	4	20	4	4	3	3	5	19
99	4	1	2	5	5	17	5	4	5	5	4	23
100	4	2	2	4	4	16	2	2	2	2	2	10

Tabel hasil kuesioner variabel kondisi pemfasilitasi dan minat

NO	KP	KP	KP	KP	P	TOTAL	MINAT	TOTAL						
1	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28

4	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	4	27
5	4	4	5	5	5	23	4	5	5	4	5	5	4	32
6	1	4	4	4	4	17	4	4	4	4	3	4	4	27
7	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
10	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	4	4	4	4	20	4	5	5	3	4	4	4	29
12	4	4	3	5	5	21	5	4	4	4	4	4	4	29
13	3	4	4	4	4	19	4	4	4	3	3	4	4	26
14	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
16	4	4	5	5	4	22	4	4	5	4	4	4	4	29
17	5	4	4	4	5	22	4	4	5	5	4	4	4	30
18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	3	4	26
21	3	4	2	4	2	15	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	3	4	4	27
23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
24	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	3	4	4	4	19	4	3	3	4	3	3	4	24
28	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	4	5	5	31
29	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	4	4	4	29
30	4	4	3	4	5	20	4	4	4	4	3	3	4	26
31	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	5	4	32
32	4	4	4	4	5	21	4	4	3	3	3	4	4	25
33	4	4	1	4	5	18	4	4	4	4	3	4	4	27
34	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	4	4	29
35	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	4	4	4	32
36	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	3	4	4	27
37	4	4	4	3	3	18	4	3	3	3	4	3	3	23
38	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	28
40	3	4	3	4	3	17	3	5	4	3	4	4	3	26
41	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	28
42	4	4	5	5	4	22	4	4	5	5	4	4	4	30
43	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
45	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	5	35
46	4	4	4	5	4	21	4	4	5	5	3	4	4	29
47	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
48	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
49	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
50	4	4	3	4	4	19	4	4	4	3	4	3	3	25
51	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	3	3	4	26
52	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	4	5	28
53	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28

54	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
55	3	3	4	4	4	18	3	4	4	3	4	3	3	24
56	4	4	4	4	4	20	3	4	4	2	3	3	3	22
57	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	4	4	28
58	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
59	4	4	3	4	4	19	4	4	3	5	4	4	3	27
60	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
61	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
62	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	4	5	5	34
63	3	4	4	4	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21
64	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	3	4	4	4	19	3	3	3	4	3	3	3	22
66	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	3	3	4	28
67	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	4	3	2	23
68	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	4	28
69	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	5	30
70	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
71	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	4	4	4	30
72	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
73	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	4	27
74	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	5	4	4	29
75	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	5	5	33
76	4	5	2	5	4	20	5	5	5	4	5	5	5	34
77	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	4	5	5	31
78	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
79	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	5	5	5	33
80	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	4	4	4	31
81	5	4	4	5	5	23	5	4	5	5	5	5	4	33
82	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	3	4	4	27
83	5	3	3	4	3	18	4	3	4	3	3	4	4	25
84	3	3	3	3	3	15	2	4	2	4	2	4	4	22
85	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28
86	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
87	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28
88	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
89	4	4	3	4	3	18	4	3	4	4	5	4	5	29
90	4	5	5	4	3	21	5	5	5	5	5	5	5	35
91	5	4	5	4	5	23	5	3	5	5	4	5	4	31
92	4	5	4	5	4	22	4	3	4	3	4	4	4	26
93	5	5	3	5	4	22	4	5	5	4	3	5	5	31
94	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	4	5	3	29
95	5	4	5	5	4	23	5	5	4	5	5	4	5	33
96	5	5	4	3	5	22	5	4	5	5	4	5	5	33
97	5	4	5	3	5	22	5	4	4	5	5	5	5	33
98	5	5	4	3	4	21	4	4	4	3	4	3	3	25
99	5	5	4	3	5	22	5	5	5	5	4	5	5	34
100	5	2	5	4	3	19	4	4	3	5	3	4	5	28

Tabel Tabulasi 1

USIA * LAYANAN YANG SERING DIGUNAKAN * PENDIDIKAN Crosstabulation

Count

PENDIDIKAN		LAYANAN YANG SERING DIGUNAKAN		Total
		MOBILE BANKING	INTERNET BANKING	
SD	USIA 25-35 TAHUN	1		1
	Total	1		1
SMP	USIA 36-55 TAHUN	1		1
	Total	1		1
SMA	USIA <25 TAHUN	3	0	3
	25-35 TAHUN	7	2	9
	36-55 TAHUN	3	0	3
	>55 TAHUN	1	0	1
	Total	14	2	16
PERGURUAN TINGGI	USIA <25 TAHUN	14	3	17
	25-35 TAHUN	42	8	50
	36-55 TAHUN	9	5	14
	>55 TAHUN	1	0	1
	Total	66	16	82
Total	USIA <25 TAHUN	17	3	20
	25-35 TAHUN	50	10	60
	36-55 TAHUN	13	5	18
	>55 TAHUN	2	0	2
	Total	82	18	100

Tabel Tabulasi 2

USIA * LAYANAN YANG SERING DIGUNAKAN * PENDIDIKAN Crosstabulation

Count

PENDIDIKAN		LAYANAN YANG SERING DIGUNAKAN		Total
		MOBILE BANKING	INTERNET BANKING	
SD	USIA 25-35 TAHUN	1		1
	Total	1		1
SMP	USIA 36-55 TAHUN	1		1
	Total	1		1
SMA	USIA <25 TAHUN	3	0	3
	25-35 TAHUN	7	2	9
	36-55 TAHUN	3	0	3
	>55 TAHUN	1	0	1
	Total	14	2	16
PERGURUAN TINGGI	USIA <25 TAHUN	14	3	17
	25-35 TAHUN	42	8	50
	36-55 TAHUN	9	5	14
	>55 TAHUN	1	0	1
	Total	66	16	82
Total	USIA <25 TAHUN	17	3	20
	25-35 TAHUN	50	10	60
	36-55 TAHUN	13	5	18
	>55 TAHUN	2	0	2
	Total	82	18	100

Tabel Tabulasi 3

USIA * LAYANAN YANG SERING DIGUNAKAN * PENGHASILAN
Crosstabulation

Count			LAYANAN YANG SERING DIGUNAKAN		Total
PENGHASILAN			MOBILE BANKING	INTERNET BANKING	
< 2JUTA	USIA	<25 TAHUN	9	2	11
		25-35 TAHUN	23	4	27
		36-55 TAHUN	6	1	7
	Total		38	7	45
2 -5 JUTA	USIA	<25 TAHUN	5	0	5
		25-35 TAHUN	18	5	23
		36-55 TAHUN	5	3	8
	Total		30	8	38
6-10 JUTA	USIA	<25 TAHUN	1	1	2
		25-35 TAHUN	6	0	6
		36-55 TAHUN	1	1	2
Total		8	2	10	
11-15 JUTA	USIA	25-35 TAHUN	1	1	2
		36-55 TAHUN	1	0	1
		Total	2	1	3
>15 JUTA	USIA	<25 TAHUN	2		2
		25-35 TAHUN	2		2
		Total	4		4
Total	USIA	<25 TAHUN	17	3	20
		25-35 TAHUN	50	10	60
		36-55 TAHUN	13	5	18
	Total		82	18	100

Tabel Uji Validitas Ekspektasi Kinerja

Correlations

		EK_1	EK_2	EK_3	EK_4	EK_5	EK_6	EK_7	EK_TOTAL
EK_1	Pearson Correlation	1	.643**	.552**	.370**	.643**	.583**	.536**	.777**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
EK_2	Pearson Correlation	.643**	1	.571**	.476**	.569**	.487**	.537**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
EK_3	Pearson Correlation	.552**	.571**	1	.543**	.526**	.554**	.670**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
EK_4	Pearson Correlation	.370**	.476**	.543**	1	.500**	.374**	.358**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
EK_5	Pearson Correlation	.643**	.569**	.526**	.500**	1	.634**	.631**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
EK_6	Pearson Correlation	.583**	.487**	.554**	.374**	.634**	1	.562**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
EK_7	Pearson Correlation	.536**	.537**	.670**	.358**	.631**	.562**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
EK_TOTAL	Pearson Correlation	.777**	.767**	.824**	.673**	.825**	.771**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel uji validitas ekspektasi usaha

Correlations

		EU_1	EU_2	EU_3	EU_4	EU_5	EU_TOTAL
EU_1	Pearson Correlation	1	.372**	.197*	.560**	.512**	.688**
	Sig. (2-tailed)		.000	.049	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
EU_2	Pearson Correlation	.372**	1	.695**	.223*	.187	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.025	.063	.000
	N	100	100	100	100	100	100
EU_3	Pearson Correlation	.197*	.695**	1	.077	.003	.681**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000		.449	.975	.000
	N	100	100	100	100	100	100
EU_4	Pearson Correlation	.560**	.223*	.077	1	.893**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.449		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
EU_5	Pearson Correlation	.512**	.187	.003	.893**	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.063	.975	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
EU_TOTAL	Pearson Correlation	.688**	.803**	.681**	.674**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel a uji validitas pengaruh sosial

Correlations

		PS_1	PS_2	PS_3	PS_4	PS_5	PS_TOTAL
PS_1	Pearson Correlation	1	.706**	.558**	.509**	.638**	.819**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PS_2	Pearson Correlation	.706**	1	.627**	.592**	.626**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PS_3	Pearson Correlation	.558**	.627**	1	.798**	.517**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PS_4	Pearson Correlation	.509**	.592**	.798**	1	.569**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PS_5	Pearson Correlation	.638**	.626**	.517**	.569**	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
PS_TOTAL	Pearson Correlation	.819**	.834**	.841**	.830**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel validitas kondisi pemfasilitasi

Correlations

		KP_1	KP_2	KP_3	KP_4	KP_5	KP_TOTAL
KP_1	Pearson Correlation	1	.412**	.429**	.302**	.426**	.733**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KP_2	Pearson Correlation	.412**	1	.284**	.386**	.354**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KP_3	Pearson Correlation	.429**	.284**	1	.391**	.361**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KP_4	Pearson Correlation	.302**	.386**	.391**	1	.347**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KP_5	Pearson Correlation	.426**	.354**	.361**	.347**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
KP_TOTAL	Pearson Correlation	.733**	.660**	.731**	.671**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel uji validitas minat

Correlations

		MINAT_1	MINAT_2	MINAT_3	MINAT_4	MINAT_5	MINAT_6	MINAT_7	MINAT_TOTA L
MINAT_1	Pearson Correlation	1	.496**	.644**	.568**	.545**	.523**	.553**	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
MINAT_2	Pearson Correlation	.496**	1	.605**	.334**	.392**	.447**	.416**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
MINAT_3	Pearson Correlation	.644**	.605**	1	.445**	.496**	.537**	.456**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
MINAT_4	Pearson Correlation	.568**	.334**	.445**	1	.431**	.666**	.591**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
MINAT_5	Pearson Correlation	.545**	.392**	.496**	.431**	1	.576**	.372**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
MINAT_6	Pearson Correlation	.523**	.447**	.537**	.666**	.576**	1	.721**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
MINAT_7	Pearson Correlation	.553**	.416**	.456**	.591**	.372**	.721**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
MINAT_TOTAL	Pearson Correlation	.804**	.675**	.778**	.764**	.721**	.840**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Uji reliabilitas ekspektasi kinerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.887	.891	7

Inter-Item Correlation Matrix

	EK_1	EK_2	EK_3	EK_4	EK_5	EK_6	EK_7
EK_1	1.000	.643	.552	.370	.643	.583	.536
EK_2	.643	1.000	.571	.476	.569	.487	.537
EK_3	.552	.571	1.000	.543	.526	.554	.670
EK_4	.370	.476	.543	1.000	.500	.374	.358
EK_5	.643	.569	.526	.500	1.000	.634	.631
EK_6	.583	.487	.554	.374	.634	1.000	.562
EK_7	.536	.537	.670	.358	.631	.562	1.000

5.2.1.1 Uji reliabilitas ekspektasi usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.718	.748	5

Inter-Item Correlation Matrix

	EU_1	EU_2	EU_3	EU_4	EU_5
EU_1	1.000	.372	.197	.560	.512
EU_2	.372	1.000	.695	.223	.187
EU_3	.197	.695	1.000	.077	.003
EU_4	.560	.223	.077	1.000	.893
EU_5	.512	.187	.003	.893	1.000

5.2.1.2 Uji reliabilitas pengaruh sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.878	.888	5

Inter-Item Correlation Matrix

	PS_1	PS_2	PS_3	PS_4	PS_5
PS_1	1.000	.706	.558	.509	.638
PS_2	.706	1.000	.627	.592	.626
PS_3	.558	.627	1.000	.798	.517
PS_4	.509	.592	.798	1.000	.569
PS_5	.638	.626	.517	.569	1.000

Tabel Uji reliabilitas kondisi pemfasilitasi**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.742	.745	5

Inter-Item Correlation Matrix

	KP_1	KP_2	KP_3	KP_4	KP_5
KP_1	1.000	.412	.429	.302	.426
KP_2	.412	1.000	.284	.386	.354
KP_3	.429	.284	1.000	.391	.361
KP_4	.302	.386	.391	1.000	.347
KP_5	.426	.354	.361	.347	1.000

Tabel Uji reliabilitas minat**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.880	.881	7

Inter-Item Correlation Matrix

	MINAT_1	MINAT_2	MINAT_3	MINAT_4	MINAT_5	MINAT_6	MINAT_7
MINAT_1	1.000	.496	.644	.568	.545	.523	.553
MINAT_2	.496	1.000	.605	.334	.392	.447	.416
MINAT_3	.644	.605	1.000	.445	.496	.537	.456
MINAT_4	.568	.334	.445	1.000	.431	.666	.591
MINAT_5	.545	.392	.496	.431	1.000	.576	.372
MINAT_6	.523	.447	.537	.666	.576	1.000	.721
MINAT_7	.553	.416	.456	.591	.372	.721	1.000

Tabel Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10790243
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.048
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel Uji multikolineraotas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.809	2.083		3.269	.002		
	X1	.232	.079	.294	2.924	.004	.439	2.279
	X2	-.037	.081	-.036	-.460	.647	.727	1.376
	X3	.025	.065	.031	.384	.701	.690	1.450
	X4	.758	.139	.527	5.433	.000	.473	2.115

a. Dependent Variable: Y

Tabel Uji heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.256	1.336		.940	.350
	X1	.000	.051	.000	-.003	.997
	X2	.000	.052	.001	.006	.995
	X3	-.055	.042	-.161	-1.320	.190
	X4	.064	.089	.105	.711	.479

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.809	2.083		3.269	.002
	X1	.232	.079	.294	2.924	.004
	X2	-.037	.081	-.036	-.460	.647
	X3	.025	.065	.031	.384	.701
	X4	.758	.139	.527	5.433	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	601.508	4	150.377	32.476	.000 ^b
	Residual	439.882	95	4.630		
	Total	1041.390	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

Tabel Analisis Regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.809	2.083		3.269	.002
	X1	.232	.079	.294	2.924	.004
	X2	-.037	.081	-.036	-.460	.647
	X3	.025	.065	.031	.384	.701
	X4	.758	.139	.527	5.433	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel Uji koefisien determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.578	.560	2.152

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PENULIS

Nama : Diwya Cita Gunawan
TTL : Kendal, 25 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Meteseh RT08/RW02, Dsn. Krajan, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal
Email : citanandagunawan@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 4 Meteseh (2005-2011)
2. SMP Negeri 1 Singorojo (2011-2014)
3. SMA Negeri 1 Boja (2014-2017)
4. UIN Walisongo Semarang (2018-2022)